



**REPRESENTASI PERAN *PUBLIC RELATIONS*
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
(Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce*
Entertainment Dalam Drama *Shooting Stars*)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Oleh :**

**WAJIHAH SYARIFAH
NIM : 1910701010**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1444 H/2023 M**



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jln.Prof. KH Zamal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>
Email: fsip_uin@radenfatah.ac.id

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING
UJIAN MUNAQASAH

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu
Sosial dan

Ilmu Politik , UIN Raden
Fatah

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh , maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Wajihah Syarifah NIM: 1910701010 Yang berjudul "Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik(Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP.198605192019032014

Palembang , Februari 2023

Pembimbing II

Sepriadi Saputra, M.I.Kom
NIP. 199209112019031015



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. Prof. KH Zainal Abidin, FRI, KM 3,5, Talang (0711) 553347, Fax: (0711) 558848, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
Email: info@radenfatah.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Skrripsi a n

Nama : Wajihah Syarifah
NIM : 1910701010
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)

Telah dimunaqasyahkan dan LULUS dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah

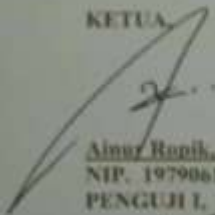
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

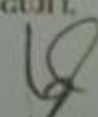
Palembang, Mei 2023

Prof. Dr. Ironiddin, M.A
NIP. 196206201988031001

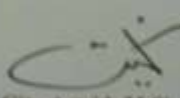
TIM PENGUJI

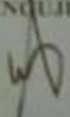
KETUA


Ainur Ronik, M.Si
NIP. 197906192007101005
PENGUJI I,


Rera Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

SEKRETARIS,


Gita Astrid, M.Si
NIDN. 2025128703
PENGUJI II,


M. Miftah Farid, M.L.Kom
NIDN. 0202108402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wajihah Syarifah
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 2001
Nim : 1910701010
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang,

Yang Membuat Pernyataan



Wajihah Syarifah
NIM 1910701010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

...Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita...

Surat At-Taubah Ayat 40

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Hendra dan ibu Naiha yang sangat peneliti hormati, sayangi, dan cintai.
2. Adik-adik saya yang tercinta dan saya sayangi, Nurul Fauziah, Fadhilah Nur Hasanah, dan Muhammad Fauzan Akbar.
3. Teman seperjuangan Ilmu Komunikasi A 2019.
4. Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta senantiasa memberikan kesehatan, kemampuan dan kekuatan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)”. Shalawat serta salam tidak lupa saya curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari benar akan banyaknya dukungan yang ditujukan kepada peneliti dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dan hambatan yang peneliti rasakan selama menyusun skripsi ini dapat dilalui. Dalam kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si, selaku Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ainur Ropik, M.Si, selaku Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si, selaku Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Eraskaita Ginting, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus Dosen Pembimbing I peneliti yang telah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu sabar mengarahkan peneliti dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sepriadi Saputra, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang telah banyak menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu sabar mengarahkan peneliti dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dr. Taufik Akhyar, S.Ag.,M.Si selaku Dosen PA peneliti.
10. Dosen-dosen FISIP yang telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan.
11. Staff dan Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
12. Kedua orang tua peneliti, bapak Hendra dan ibu Naiha yang sangat peneliti hormati dan sayangi, yang tiada henti memberikan doa demi kelancaran peneliti. Terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi agar peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
13. Adik-adik saya yang tercinta dan saya sayangi, Nurul Fauziah, Fadhilah Nur Hasanah, dan Muhammad Fauzan Akbar, yang

telah banyak membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

14. Sahabat seperjuangan Hidayatul Hasanah yang telah menemani peneliti dari semester 1 hingga sekarang, serta teman-teman seperjuangan "*Black Pearl*" khususnya Messy Windisari dan Isnaini Sutra Dewi.

15. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian dan penelitian pada skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan guna kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap agar penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Palembang, Februari 2023
Peneliti

Wajihah Syarifah

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| ABSTRAK | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Kerangka Teori..... | 13 |
| G. Metodologi Penelitian | 19 |
| H. Sistematika Penulisan Laporan | 24 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II FILM DAN PERAN <i>PUBLIC RELATIONS</i> DALAM PENYELESAIAN KONFLIK | |
| A. Film..... | 25 |
| B. <i>Public Relations</i> | 26 |
| C. Manajemen Konflik..... | 30 |
| D. Peran <i>Public Relations</i> Dalam Penyelesaian Konflik..... | 33 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Drama <i>Shooting Stars</i> | 35 |
| B. TvN..... | 43 |
| C. Iqiyi..... | 48 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran | 85 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
| LAMPIRAN | 93 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Penelitian Terdahulu | 6 |
| Tabel 3.1 | Informasi Drama <i>Shooting Stars</i> | 37 |
| Tabel 3.2 | Profil Lengkap Pemeran | 39 |
| Tabel 3.3 | Informasi tvN | 44 |
| Tabel 3.4 | Informasi iQIYI | 49 |
| Tabel 4.1 | Scene 1..... | 51 |
| Tabel 4.2 | Scene 2..... | 59 |
| Tabel 4.3 | Sequence 1 | 64 |
| Tabel 4.4 | Sequence 2 | 72 |
| Tabel 4.4 | Sequence 3..... | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|------------------------------------|----|
| Gambar 1. | Poster <i>Shooting Stars</i> | 3 |
| Gambar 2. | Poster Teaser | 35 |
| Gambar 3. | Poster Promosi | 36 |
| Gambar 4. | Oh Han-Byeol | 38 |
| Gambar 5. | Gong Tae-Sung | 38 |
| Gambar 6. | Logo tvN | 44 |
| Gambar 7. | Logo iQIYI | 49 |

Abstrak

Dewasa ini banyak sekali drama Korea yang hadir di kalangan masyarakat. Drama tersebut menceritakan beragam hal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. *Shooting Stars* merupakan salah satu dari sekian banyak drama tersebut. Drama yang bergenre komedi-romantis ini mengisahkan kehidupan seorang ketua tim *public relations* bernama Oh Han-Byeol dalam kesehariannya menjalankan perannya di *Starforce Entertainment* dan seorang aktor terkenal yaitu Gong Tae-Sung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi peran *public relations* dalam menyelesaikan konflik pada aktor utama *Starforce Entertainment* dalam drama *Shooting Stars*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika John Fiske. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yang berfokus pada *scene-scene* drama *Shooting Stars* yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan, dengan teknik analisa data yang disesuaikan pada semiotika John Fiske yang membagi menjadi 3 level yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologis. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa adanya representasi peran *public relations* dalam penyelesaian konflik pada aktor utama *Starforce Entertainment* dalam drama *Shooting Stars*. Pada level realitas penampilan para *public relations* cenderung berpakaian casual dengan *make up* natural dan *id card* sebagai identitas pegawai perusahaan, level representasi yaitu *public relations* mempunyai peran yang untuk menyelesaikan konflik yang terjadi dengan mencari tahu penyebab konflik, menkonfirmasi kebenaran berita pada manajer aktor, membuat pernyataan resmi, memantau opini publik, membuat video promosi, melakukan *press conference*, dan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk menyelesaikan konflik yang terjadi, dan level ideologis bahwa Oh Han-Byeol sebagai *public relations* mampu menjalankan perannya dalam menyelesaikan konflik secara baik dan cepat.

Kata kunci : Film, Korea, *Public Relations*

ABSTRACT

Nowadays, a lot of Korean dramas are present in the community. The drama tells a variety of things related to everyday life. Shooting Stars is one of the many dramas. This romantic-comedy drama tells the life of a public relations team leader named Oh Han-Byeol in his daily role at Starforce Entertainment and a famous actor, Gong Tae-Sung. The purpose of this study is to determine how the representation of the role of public relations in resolving conflicts in the main actors of Starforce Entertainment in the Shooting Stars drama. This research uses a qualitative approach with John Fiske's semiotic analysis method. Data collection techniques by means of observation that focuses on the Shooting Stars drama scenes that are included in the predetermined criteria, with data analysis techniques that are adjusted to John Fiske's semiotics which divide into 3 levels, namely the level of reality, the level of representation, and the ideological level. The results of this study found that there is a representation of the role of public relations in conflict resolution on the main actors of Starforce Entertainment in the Shooting Stars drama. At the level of reality, the appearance of public relations tends to dress casual with natural make-up and id cards as the identity of company employees, the level of representation is that public relations has a role to resolve conflicts that occur by finding out the causes of conflicts, confirming the truth of news to actor managers, making official statements, monitoring public opinion, making promotional videos, conducting press conferences, and cooperating with certain parties to resolve conflicts that occur, and the ideological level that Oh Han-Byeol as public relations is able to carry out its role in resolving conflicts well and quickly.

Keywords: Film, Korea, Public Relations,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa modern sekarang ini film merupakan salah satu media hiburan yang sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah film yang diciptakan serta jumlah penonton yang terus meningkat. (Herlinawati, dkk:2020). Seiring dengan meningkatnya jumlah film yang diciptakan, maka akan semakin beragam juga genre film yang ditampilkan. Film saat ini tidak hanya bisa kita nikmati melalui media layar lebar yaitu bioskop namun juga bisa melalui siaran televisi bahkan secara online melalui aplikasi tertentu.

Film dengan berbagai jenis genre menjadikan film tak hanya untuk satu kalangan atau profesi dan pekerjaan tertentu saja. Banyak sekali film dengan berbagai macam profesi maupun pekerjaan dari para pemeran utama di film tersebut. Profesi yang sering muncul pada film yaitu dokter, guru, pengusaha, abdi negara, dan pekerja kantoran. Akan tetapi terkadang suatu film tidak benar-benar menampilkan secara pasti mengenai suatu profesi sehingga bisa menimbulkan miskonsepsi ataupun salah informasi mengenai suatu profesi. Menurut sisi terang, bahkan ada beberapa film atau serial TV yang menggambarkan pekerjaan dengan tidak tepat sehingga menimbulkan miskonsepsi pada masyarakat awam.

Masyarakat Indonesia dalam menentukan film apa yang akan ditonton itu melihat dari jalan cerita atau jenis film untuk menjadi pertimbangan utama dalam memilih sebuah film. (Herlinawati, dkk:2020). Hal itu disebabkan karena masyarakat menganggap film

sebagai media hiburan, yang membuat penonton memasuki suatu kisah atau cerita diluar kehidupan sehari-hari para penonton.

Produksi film tidak berkala dan bersifat fiktif. Namun pesan-pesan dalam film tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu, akan tetapi juga dapat dijadikan sarana sosialisasi program tertentu menurut Halik pada (Irene Silvia, 2021). Saat ini, film tidak hanya bisa dinikmati di bioskop saja, akan tetapi film saat ini bisa dinikmati di mana saja melalui internet dengan aplikasi-aplikasi tertentu seperti Viu, Vidio, Netflix, iQIYI dan sebagainya, untuk menikmati film pada aplikasi tersebut, ada yang secara gratis atau pun membayar paket layanan di setiap bulannya.

Keberadaan film saat ini, bukan hanya sekadar untuk hiburan semata saja, namun film sudah menjadi media untuk menyampaikan pesan kepada publik. (Wandari, 2021 :16). Film bukan hanya berisi tentang cerita komedi, romantis, sedih, horror, dan lain sebagainya, namun juga mempunyai pesan yang disampaikan kepadapara penontonnya. Hal tersebut sesuai dengan fungsi film sebagai salah satu instrumen media massa. Karena hal-hal itulah banyak sekali masyarakat Indonesia yang menyukai drama korea, dengan jalan cerita yang menarik dan para aktor yang mempunyai visual menawan, menjadi daya tarik lebih bagi drama korea. Untuk menonton drama korea, bisa melalui siaran Televisi, Internet, Website Drama, atau pun aplikasi tertentu.

Pada kali pertama penayangan drama korea di Indonesia sangatlah menarik minat masyarakat. Drama korea yang tayang pertama kali di Indonesia menurut uzone.id adalah *Autumn In My Heart* pada tahun 2001 di Indosiar, yang membuat para penonton baper berkepanjangan. Setelah itu, mulailah bermunculan drama-drama korea

lainnya, yang terus berkembang hingga saat ini. Industri film Korea memang tumbuh sangat cepat, seiring dengan ekspektasi yang semakin tinggi, investasi yang besar, dan dukungan yang baik dari Dewan Film Korea semakin menyuburkan produksi film Korea, sehingga kini Korea masuk ke 10 negara produsen film terbesar di dunia dengan jumlah produksi lebih dari 100 film per tahun. (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2019).

Salah satu drama Korea yang telah tayang saat ini yaitu, *shooting stars* yang ditayangkan oleh tvN dan berjumlah 16 episode.



Gambar 1. Poster *Shooting Stars*

Sumber : iQIYI

Drama ini sangatlah menarik karena menceritakan tentang sebuah profesi yang jarang sekali ditampilkan dalam suatu film yaitu *public relations* atau humas. Pada drama ini, profesi tersebut bukan hanya sekedar titel saja, namun juga menggambarkan peran dari *public relations* atau humas yang dijalankan oleh pemeran utama pada drama *shooting stars*. Salah satu peran *public relations* yang paling dominan

pada scene dalam drama tersebut adalah peran *public relations* dalam menyelesaikan konflik aktor utama pada *Starforce Entertainment*.

Drama ini menceritakan tentang kehidupan kepala *public relations Starforce Entertainment* yang terlibat cinta dengan salah satu aktor ternama pada agensi tersebut. Drama ini menarik untuk ditonton karena menceritakan dengan cukup jelas kehidupan para humas di suatu agensi terkenal. Bagaimana mereka menjalani profesi mereka pada agensi tersebut, bagaimana mereka menangani konflik para aktor pada agensi tersebut, dan menyelesaikan konflik pada aktor dalam *Starforce Entertainment*. Untuk itulah peneliti memutuskan untuk meneliti drama tersebut dengan judul “Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realitas peran *public relations* dalam penyelesaian konflik?
2. Bagaimana representasi peran *public relations* dalam penyelesaian konflik?
3. Bagaimana ideologis peran *public relations* dalam penyelesaian konflik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa mengenai realitas peran *public relations* dalam penyelesaian konflik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa mengenai representasi peran *public relations* dalam penyelesaian konflik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa mengenai ideologis pada peran *public relations* dalam penyelesaian konflik.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Tujuan penelitian ini adalah agar mahasiswa komunikasi dapat mengembangkan teori semiotika dalam analisis dan pemaknaan pesan yang disampaikan dalam film. Kajian ini juga ditujukan kepada mahasiswa dan peneliti Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Raden Fatah Palembang, yang secara khusus tertarik dengan kajian analisis semiotika untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang topik yang disajikan dalam film, drama, dan lainnya. Demikian juga untuk menambah pemahaman, pengetahuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan gambaran mengenai representasi peran *public relations* dalam menyelesaikan konflik aktor sebuah agensi pada drama, serta memberikan gambaran pada calon *public relations* khususnya humas pada sebuah agensi tentang bagaimana bekerja sebagai humas pada sebuah agensi dan

memberikan informasi bagaimana penyelesaian konflik aktor sebagai tugas seorang humas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Beriku ini merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang peneliti akan teliti yang dibuat dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul>Nama /Tahun | Metode | Teori | Hasil | Perbedaan dan Persamaan |
|----|---|--|----------------------|---|--|
| 1. | Representasi Profesionalisme Jurnalis dalam Drama Korea Pinocchio: Kajian Analisis Semiotika John Fiske/Ummuhani Silmina/2017 | Kualitatif dan Paradigma Konstruktivisme | Semiotika John Fiske | Berdasarkan hasil temuan dengan total 13 sequence yang difilmkan dari beberapa episode drama Pinocchio, menunjukkan bahwa pentingnya profesionalisme jurnalistik dalam drama Korea Pinocchio tergantung pada tingkat realitas, ekspresi, dan ideologi yang dihadirkan oleh drama tersebut. (Ummuhani Silmina, 2017) | Perbedaan: Penelitian ini membahas tentang profesionalisme jurnalis. Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas representasi dalam drama Korea dan menggunakan teori yang sama. |
| 2. | Analisis Semiotika | Kualitatif Deskriptif | Teori Represen | Berdasarkan hasil analisis data dan | Perbedaan : Penelitian ini |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | <p>Representasi Pelanggaran Kode Etik Public Relations dalam Film The Ides Of March/Anggy Ayu Wandari/2021</p> | | <p>tasi dan teori semiotika model Charles Sanders Pierce</p> | <p>temuan dalam penelitian penggambaran pelanggaran kode etik kehumasan dalam film The Ides Of March dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce, film tersebut mengandung unsur pelanggaran kode etik kehumasan. Kode ini mencakup etika sesuai dengan standar International Public Relations Association (IPRA). Berdasarkan penelitian ini, ditemukan tujuh indikator yang teridentifikasi sebagai pelanggaran Kode Etik IPRA. Pelanggaran integritas dimana terdapat adegan yang tidak dilandasi dengan kejujuran, kemudian pelanggaran kerahasiaan informasi, tindakan persaingan</p> | <p>membahas tentang pelanggaran kode etik <i>public relations</i> pada film dengan teori semiotika Charles Sanders Pierce. Persamaan : Penelitian ini membahas mengenai Representasi <i>Public Relations</i> dengan analisis Semiotika.</p> |
|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | |
|---|--|--|----------------------|---|---|
| | | | | dan perburuan, lalu tindakan mempengaruhi, membujuk dan tindakan konflik kepentingan yang dilakukan oleh tokoh Stephen. (Wandari, 2021). | |
| 3 | Representasi Profesi <i>Public Relations</i> Pada Serial Tv <i>Search:Www/Ashry Ayu Permatasari,et.al/2020</i> | | Semiotika John Fiske | Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: 1. Profesi PR pada level realitas. Pada level ini, karakter PR yang digambarkan oleh Bae Tammy dapat dilihat dari beberapa deskripsi yang diberikan oleh Tammy, yaitu kinerja yang baik, penampilan yang baik, kepedulian yang baik. Komunikatif, percaya diri, komunikatif, berwibawa, kooperatif dan suasana yang komunikatif. 2.Tingkat Representasi. Drama ini menggunakan <i>medium shot, close up,</i> | Perbedaan : Penelitian ini meneliti representasi <i>Public Relations</i> pada serial Tv <i>Www</i> Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas representasi <i>Public Relations</i> dengan teori semiotika John Fiske. |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p><i>long shot, wide close up, double shot dan point of view.</i> Dalam teknik pengambilan gambar yang digunakan, gambar tammy memperlihatkan bagaimana mimik wajah dan ekspresi yang jelas dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan dalam teknik yang digunakan, penempatan shot adegan sangat tepat dan relevan.</p> <p>3. Level ideologi, makna pesan yang disampaikan kepada penonton drama ini adalah seorang relationship manager harus memiliki sikap jujur apapun keadaannya, mengikuti prinsip-prinsip moral dalam bertindak, taat dan mengikuti aturan-aturan etika profesi</p> | |
|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|---|--|-------------------|-----------|---|--|
| | | | | <p>yang telah disepakati, tidak serta merta bersikap individualis karena rasa tanggung jawab, dan tugasnya menjalin hubungan dan menjaga komunikasi dengan publik, mengetahui bagaimana cara menghargai harkat dan martabat semua orang, terutama publik internal, sehingga mereka senang bekerja, PR gender perempuan tidak hanya dimaknai sebagai orang yang bermodal <i>good looking</i> saja, tetapi juga bermodal skill dan etos kerja yang baik. (Ashry Ayu Permatasari et al., 2020)</p> | |
| 4 | Representasi Karakter Peran <i>Public Relationsofficer</i> dalam Film <i>The</i> | Metode kualitatif | Semiotika | <p>1. Pada level realitas tokoh PR. Di Publisher, karakter Julia Tanjung sangat mewakili PR secara umum. Ia memiliki penampilan</p> | Perbedaan : Representasi <i>Public Relationsofficer</i> pada film <i>the publicist</i> |

| | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|---|
| | Publicist/Aji Munazir, et.al/2019 | | | <p>yang sangat menarik dengan mengenakan pakaian semi formal dan penampilan yang konsisten, keterampilan yang baik dan persuasif serta komunikasi dan dialog yang reflektif. Seorang manajer PR dengan etika, kualitas untuk diperoleh dan peran untuk dimainkan sebagai manajer PR. Karakter Julia Tanjung mewujudkan pekerjaan seorang PR officer sejati dengan segala macam keterampilan profesional dan juga karakter yang dikembangkan dalam film.</p> <p>2. Dapat disimpulkan bahwa Julia Tanjung merepresentasikan hasil media film dalam segala macam adegan yang mencerminkan bahwa</p> | <p>Persamaan : Penelitian ini membahas representasi <i>Public Relations</i> dengan teori semiotika.</p> |
|--|-----------------------------------|--|--|--|---|

| | | | | | |
|----|---|--------------------------------|-------------|---|--|
| | | | | <p>seorang PR merupakan representasi dari organisasi.</p> <p>3. Level ideologi. Dapat disimpulkan bahwa adegan film ini memiliki efek positif dan negatif bagi publik dalam pekerjaan PR, dimana secara positif, manajer PR harus dapat merangsang orang dan juga mempercayai orang yang dapat mempengaruhi kita. Namun, pesan tidak langsung memberi kesan bahwa manajer PR hanyalah pencitraan bagi organisasi, fakta atau kebohongan publik dapat diatur oleh manajer PR.</p> <p>(Aji Munazir, 2019)</p> | |
| 5. | Representasi Citra Wartawan Dalam Film <i>All The President's</i> | Kualitatif dan Analisis Wacana | Teori Citra | Representasi citra diri wartawan pada tokoh tersebut adalah citra positif yaitu rasa ingin tahu yang besar, | Perbedaan : Penelitian ini membahas tentang representasi citra |

| | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|---|---|
| Man/Lilis Suryaningsih/ 2017 | | | | ketaatan pada aturan etika, kejujuran dalam bekerja, penemuan kebenaran dan kegigihan dalam sumber penebusan. Film ini memberikan kesan bahwa menjadi jurnalis itu tidak mudah, butuh tekad dan pikiran yang kuat. (Suryaningsih, 2017) | wartawan dengan teori citra. Persamaan : Penelitian ini sama-sama membahas mengenai representasi pada film. |
|------------------------------------|--|--|--|---|---|

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah bagian dari penelitian yang menjadi wadah bagi peneliti untuk menjelaskan variabel atau topik yang diteliti dalam penelitiannya. Teori ini mendukung penelitian. Tentunya ada keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan. Mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori semiotika John Fiske.

1. *Public Relations*

Menurut *Chartered Institute of Public Relations (CIPR)*, PR adalah reputasi atas hasil dari apa yang anda lakukan, apa yang anda katakan, dan apa yang orang lain katakan tentang anda. Dalam praktiknya, PR adalah disiplin pembangun reputasi – yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan dukungan, dan untuk memengaruhi opini dan perilaku. Ini adalah upaya terencana dan berkelanjutan untuk membangun dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dan publiknya. (Keith Butterick, 2018).

Publik didefinisikan sebagai kumpulan orang yang memiliki minat pada topik yang sama, pusat minat dan pusat minat yang bergerak ke arah yang sama. Sedangkan hubungan diartikan sebagai hubungan timbal balik dengan hubungan yang lain. Jadi, pada hakikatnya, humas adalah jembatan antara organisasi, bisnis dan masyarakat untuk mencapai tujuan saling mendukung dan memahami. (Wandari, 2021).

Kriyantono mengatakan bahwa humas atau public relations adalah terciptanya hubungan, kepercayaan dan kerjasama antara individu dan individu serta organisasi dan khalayaknya melalui dialog dan strategi atau program komunikasi partisipatif, agar dapat berjalan efektif PR harus memahaminya. pengetahuan, pemahaman dan kebutuhan kelompok sasaran. PR bertindak sebagai jembatan antara organisasi dan khalayak internal dan eksternal. Untuk menjalankan fungsi ini secara efektif, manajer humas harus mampu berkomunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan publik.

Wandari (2021) beranggapan bahwa humas pada hakekatnya mencakup beberapa unsur, misalnya:

- a) Manajemen komunikasi, adanya PR, mengatur komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal atau antar pihak dalam perusahaan.
- b) Hubungan timbal balik, dimana hubungan masyarakat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara lembaga dengan publiknya.

- c) Kepentingan organisasi, keberadaan humas dalam organisasi tentunya memiliki tujuan yang sesuai dengan kepentingan lembaga.

2. Semiotika

Menurut Littlejohn, tanda (Alex Sobur, 2013) adalah dasar dari semua komunikasi. Semiotika adalah studi tentang makna dan signifikansi dalam sistem tanda, ilmu tentang tanda, konstruksi makna dalam teks media, atau studi tentang bagaimana tanda mengonsumsi makna dalam karya masyarakat mana pun. John Fiske dalam Azhari Bevarlia (2018) Konten media bukan hanya berita, tetapi juga film dan hal-hal non berita lainnya, intinya seperti halnya berita, film juga mewakili orang, kelompok atau ide tertentu.

Dalam buku Vera pada (Azhari Bevarlia, 2018), John Fiske mengartikulasikan tiga proses yang terjadi, yaitu:

- a. Realitas dalam proses ini, peristiwa atau ide yang dibangun oleh media menjadi realitas dalam bentuk bahasa yang biasanya diasosiasikan dengan citra tersebut. seperti pakaian, lingkungan, ekspresi bicara dan lain-lain. Di sini, realitas selalu siap untuk ditransmisikan.
- b. Representasi dalam proses ini diwakili oleh sarana teknis seperti bahasa tertulis, gambar, grafik, animasi, dll.
- c. Tahap ideologis dalam proses ini peristiwa-peristiwa digabungkan dan konvensi-konvensi yang diterima secara ideologis disusun. Bagaimana kode representasi dihubungkan dan diatur ke dalam kohesi sosial atau keyakinan

dominan dalam masyarakat. Pertunjukan itu bekerja berdasarkan tanda dan makna.

3. Media Massa dan Film

Komunikasi massa merupakan alat terpenting dalam sistem komunikasi massa. Menurut Cangara, komunikasi massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan media mekanis seperti surat kabar, film, televisi, dan radio. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa komunikasi massa merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sejumlah besar orang. Media massa pada dasarnya terbagi menjadi dua kategori yaitu media cetak dan media elektronik. (Ardianto, 2014). Film termasuk dalam media elektronik dan memiliki karakter tersendiri dibandingkan dengan media lainnya.

Film merupakan salah satu sarana komunikasi dan teknologi yang saat ini hadir di tengah masyarakat. Keberadaan film telah menarik banyak perhatian dari berbagai kalangan untuk menikmati hasil teknologi tersebut. (Masdudin, 2011). Film pada awalnya dibuat dalam warna hitam dan putih, tetapi seiring berjalannya waktu, film masa kini telah diwarnai agar sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Menurut Ardianto (dalam Arif Budi Prasetya, 2019) film adalah gambar bergerak yang merupakan sebuah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.

Jenis-jenis film diantaranya sebagai berikut : (Masdudin, 2011)

1. Film dokumenter adalah film yang menceritakan tentang peristiwa tertentu atau realitas tertentu, mengambil sejarah

dari suatu peristiwa yang benar-benar terjadi di suatu tempat.

2. Film pendek dan film layar lebar Film pendek adalah film yang berdurasi kurang dari 60 menit, sedangkan film layar lebar adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit.
3. Jenis film lainnya adalah acara TV, video dan iklan TV.

Beragam jenis film juga disertai dengan berkembangnya berbagai genre film seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dikutip dari gamedia.com, saat ini paling tidak ada 17 genre film di seluruh dunia yaitu :

1. Drama, dengan cerita kehidupan sehari-hari, yang berfokus pada hubungan antar manusia dalam kehidupan para tokohnya, dan biasanya terselip nilai kehidupan.
2. Komedi, film yang disajikan ringan dan penuh dengan humor-humor yang menghibur.
3. Horror, film berisi pengalaman dan sensasi menyeramkan yang membuat takut para penontonnya.
4. Petualangan, film tentang penjelajahan atau petualangan mencari dan menemukan sesuatu.
5. Aksi, menceritakan pertarungan atau laga, dengan pemeran pahlawan dan penjahat.
6. Animasi, film yang dibuat dengan teknik menggambar tangan atau pun komputer.
7. Dokumenter, berisi kisah fakta tentang suatu hal yang terjadi di suatu tempat.
8. Keluarga, genre film berisi tentang kehidupan keluarga sehari-hari.

9. Persahabatan, film tentang persahabatan antara 2 orang atau lebih dalam mengatasi masalah yang akan datang.
10. Romantis, kisah cinta antara sepasang kekasih.
11. Fantasi, berisi kisah fiktif yang penuh imajinasi.
12. Fiksi ilmiah, berisi kisah tentang rekayasa ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan manusia.
13. *Thriller*, film yang memacu adrenalin penonton.
14. Misteri, film yang berisi tentang hal-hal yang belum bisa dipecahkan dan penuh teka-teki.
15. Biografi, perjalanan hidup seorang tokoh.
16. *Musical*, film yang diiringi dengan tarian dan nyanyian sepanjang film berlangsung.
17. Noir, film dengan pencahayaan gelap terang, mengangkat kehidupan depresi dengan tema kriminal.

Diantara sekian banyak jenis genre film tersebut, salah satu genre yang berkembang pesat yaitu genre drama. Baik itu drama romantis, drama komedi dan sebagainya. Drama saat ini sudah banyak sekali di produksi dari berbagai belahan dunia, mulai dari negara barat hingga negara Korea Selatan. Drama yang paling diminati dan berkembang di pangsa pasar film Indonesia saat ini adalah Drama Korea atau yang disingkat menjadi Drakor atau KDrama. Drama korea sendiri banyak diminati di Indonesia karena beberapa alasan menurut idntimes.com yaitu;

1. Memiliki berbagai genre, mulai dari drama romantis, pendidikan, fantasi, politik, dan lain sebagainya.
2. Alur ceritanya menarik untuk diikuti, drakor mempunyai beragam alur, baik itu alur ringan maupun berat, semua

mempunyai daya tariknya masing-masing. Drama dengan alur ringan akan membuat yang menonton merasa santai, sedangkan alur yang berat akan membuat penonton terpuakau dengan jalan cerita yang menegangkan dan penuh plot twist.

3. Jumlah episode yang pas, rata-rata jumlah episode drakor adalah 12 atau 16 episode. Episode itu dirasa sesuai karena tidak terlalu panjang dan terlalu pendek.
4. Visual para aktor yang menawan, sebagai salah satu alasan paling utama yaitu pemeran drakor mempunyai visual yang memanjakan mata pada penontonnya, hal tersebut sesuai dengan sifat manusia sebagai makhluk yang visual.
5. Proses produksi dibuat dengan sangat niat dan totalitas, sehingga hasil produksi yang dibuat tentunya memuaskan, mulai dari alur atau jalan cerita, editing video, visual, realitas, dan lainnya.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis teks media. Bogdan dan Biklen mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat-kalimat tertulis tentang

sikap yang dikaji oleh Syukur Kholil Wandari (2021). Teori semiotika John Fiske juga digunakan dalam penelitian ini. John Fiske (Vera, 2014; Abi Ardianda, et.al., 2016) memaparkan kode televisi.

Menurut Fiske, kode-kode yang muncul atau digunakan dalam acara televisi dihubungkan sedemikian rupa sehingga terbentuk makna. Menurut teori ini, realitas tidak hanya diciptakan oleh kode-kode yang dihasilkan, tetapi juga diproses secara perseptual sesuai dengan indikasi yang sudah dimiliki oleh pemirsa, sehingga orang yang berbeda melihat kode tersebut secara berbeda. Menurutnya, peristiwa yang disajikan dalam dunia pertelevisian dikodekan oleh kode-kode sosial yang terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu. tingkat realitas, tingkat representasi dan tingkat ideologi.

2. Data Dan Sumber Data

Sumber data ialah suatu bahan yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan penelitian, Salim & Haidir pada (Wandari, 2021). Nantinya data-data yang diperoleh peneliti akan di olah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer ialah data yang peneliti kumpulkan secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari drama *shooting stars* yang berjumlah 16 episode dengan durasi 60 menit/episode. Nantinya peneliti akan memilih setiap scene yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini.

2. Data sekunder ialah literatur yang menjadi bahan rujukan dari penelitian ini, seperti buku, jurnal, serta artikel terkait. Dengan kata lain, peneliti melaksanakan proses pengkajian data melalui membaca buku, jurnal dan artikel online yang mempunyai kaitan dengan representasi *public relations* atau humas pada drama tersebut.
3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik yang digunakan dalam tahap pengumpulan data :

- a. Observasi

Kegiatan observasi pada dasarnya bukan hanya sekedar kegiatan meninjau saja tetapi harus dilakukan secara cermat untuk memperoleh data yang sistematis, (Syukur Kholil,2016) pada (Wandari, 2021). Pada metode observasi, peneliti nantinya akan melakukan pengamatan secara saksama dengan cara mengamati dan menganalisa 16 episode pada drama *shooting stars* ini yang setiap episode berdurasi kurang lebih 60 menit. Kriteria dalam menentukan *scene* yang akan diambil dalam observasi ini merupakan empat langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) yaitu, 1. mendefinsi masalah (analisis situasi). 2. membuat rencana dan program (strategi). 3. bertindak dan berkomunikasi (implementasi). 4. mengevaluasi program (penilaian).

- b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini ialah dokumentasi tertulis dari sumber literatur yang dapat menjadi bahan rujukan seperti buku, tesis, jurnal dan lainnya yang sejalan dengan

masalah yang diteliti sehingga mampu mengembangkan hasil penelitian. Selain itu, ada juga dokumentasi yang berasal dari potongan beberapa scene atau adegan pada drama *shooting stars* yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai kedudukan penting dalam sebuah riset, karena melalui proses analisis nantinya data yang sudah dikumpulkan dapat diberikan suatu pemaknaan yang berguna dalam memecahkan rumusan permasalahan pada penelitian tersebut. Menurut Marsi, dengan melalui proses analisis data maka seluruh data yang diperoleh akan dijelaskan dalam bentuk narasi yang lebih mudah dipahami pada (Wandari, 2021).

Menurut Sugiyono (dalam Eko Murdiyanto, 2020) ada 4 tahapan dalam menganalisis data :

1. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial atau obyek penelitian yang diteliti. Hasilnya berupa gambaran umum objek penelitian yang sebelumnya tidak diketahui.

2. Analisis taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis yang dilakukan terhadap semua bahan yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan bidang yang didefinisikan sebagai cover term, yang dapat disusun lebih tepat dan komprehensif melalui analisis taksonomi ini. Hasil analisis taksonomi dapat disajikan sebagai pasangan kotak, blok garis dan simpul, dan garis besar.

3. Analisis komponen

Dalam analisis komponen, tujuannya bukan untuk mengatur bidang berdasarkan kesamaan, melainkan berdasarkan perbedaan atau kesepakatan. Informasi ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terpilih. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data segitiga ini, beberapa dimensi spesifik dan berbeda ditemukan di dalam setiap elemen.

4. Analisis Tematik

Analisis tematik atau penemuan tema budaya adalah upaya untuk menemukan “benang merah” yang mengintegrasikan antara bidang-bidang yang ada. Benang merah yang ditemukan pada hasil analisis wilayah, taksonomi dan komponen sosial kemudian digunakan untuk menata konstruksi situasi sosial/obyek kajian, yang sebelumnya masih kabur atau tidak jelas dan menjadi semakin jelas setelah dilakukan penelitian lebih lanjut.

Untuk itulah peneliti akan memilih adegan dan dialog yang berhubungan dengan representasi peran *public relations* dalam penyelesaian konflik pada aktor utama *starforce entertainment* dalam drama *Shooting Stars*. Setelah dipilih dan dikumpulkan maka data yang ada selanjutnya akan di analisis menjadi 3 level berdasarkan teori semiotika model John Fiske, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologis.

H. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, peneliti akan berfokus pada kajian pustaka dari masalah yang diangkat dengan mengumpulkan dan menelaah informasi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menuliskan mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti, yaitu drama *shooting stars*.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini akan dituliskan data yang sudah didapatkan dan kemudian dilakukan analisis pada data tersebut. Penulisan ini didasarkan pada rumusan masalah di bab pendahuluan. Dimana peneliti menganalisis representasi peran *Public Relations* dalam penyelesaian konflik aktor utama *Starforce Entertainment* pada drama *shooting stars* dengan analisis semiotika John Fiske.

BAB V Penutup

Pada bab ini, peneliti akan menuliskan kesimpulan dari penelitian, serta menuliskan saran pada permasalahan yang muncul untuk memenuhi tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II

FILM DAN PERAN *PUBLIC RELATIONS* DALAM PENYELESAIAN KONFLIK

A. Film

Film sebagai media *audio visual* yang ditemukan pada akhir abad ke 19 terus mengalami perkembangan hingga saat ini, menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2009 tentang suatu perfilman pada bab 1 pasal satu menyebutkan film adalah suatu karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan suara dan dapat dipertunjukkan. Sebuah film secara struktur terdiri dari rangkaian *shot*, *scene*, dan *sequence*.

1. *Shot* (pengambilan): merupakan proses perekaman sejak kamera diaktifkan hingga kamera dihentikan, atau biasa juga disebut dengan satu kali pengambilan gambar (*take*).
2. *Scene* (Adegan): satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, cerita, tema, karakter, atau motif. Satu *scene* biasanya terdiri dari beberapa *shot* yang saling berhubungan.
3. *Sequence* (sekuen): Salah satu adegan besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa utuh, satu sekuen umumnya terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan.

Film mempunyai beragam jenis genre, salah satunya yaitu drama. Film drama yang dikutip dari situs gamedia.com merupakan cerita kehidupan sehari-hari, yang berfokus pada hubungan antar manusia dalam kehidupan para tokohnya, dan biasanya terselip nilai kehidupan.

B. Public Relations

a. Pengertian

Definisi *public relations* menurut *The British Institute of Public Relations* dalam Rosady Ruslan (2016) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen *Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*" berbunyi :

- 1) *"Public Relations activity is management of communications between an organization and its publics."*

(Aktivitas *Public Relations* adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya)

- 2) *"Public Relations practice is deliberate, planned and sustam effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and its public"*

(Praktik *Public Relations* adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya)

Oleh karena itu, *public relations* dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengatur komunikasi dengan menciptakan saling pengertian antara organisasi dengan khalayaknya. Dalam pengertian ini, PR bertujuan untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan publik. Itulah sebabnya PR memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

b. Peran

Peranan *public relations* dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori menurut Dozier & Broom pada Rosady Ruslan (2016)

dalam bukunya yang berjudul “Manajemen *Public Relations*& Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi” yaitu sebagai berikut :

1. Penasehat Ahli (*Expert prescriber*)

Spesialis *public relations* yang memiliki pengalaman luas dan kemampuan membantu mencari solusi permasalahan. Hubungan antara PR profesional dan manajemen organisasi seperti hubungan dokter-pasien. Dengan kata lain, eksekutif secara pasif menerima atau mengandalkan apa yang ditawarkan untuk memecahkan dan memperbaiki masalah PR organisasi yang bersangkutan.

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication fasilitator*)

Profesional *public relations* bertindak sebagai pembawa pesan atau perantara untuk membantu manajemen mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan publik. Di sisi lain, juga harus menjelaskan kebijakan dan harapan organisasi kepada publik. Sehingga melalui komunikasi dua arah ini akan berkembang saling pengertian, kepercayaan, rasa hormat, dukungan dan toleransi.

3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem solving process fasilitator*)

Peran spesialis *public relations* dalam menyelesaikan masalah, PR merupakan bagian dari tim manajemen. Tujuannya adalah untuk mendukung manajemen organisasi untuk bertindak sebagai penasihat dalam memecahkan masalah dan krisis secara rasional dan profesional. Dalam menghadapi krisis baru, biasanya menyatukan berbagai departemen dan keahlian dalam tim khusus untuk membantu organisasi, perusahaan, dan produk

yang menghadapi atau menyelesaikan masalah krisis tertentu, membentuk upaya tim yang dikoordinasikan oleh PR.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication technician*)

Peran teknisi komunikasi memberikan jasa teknik komunikasi atau yang dikenal dengan metode komunikasi dalam suatu organisasi. Mekanisme komunikasi dalam suatu organisasi berbeda untuk setiap departemen dan level. Dengan kata lain, dalam hal teknologi komunikasi, aliran dan media komunikasi berbeda dari manajer ke bawahan dan dari bawahan ke manajemen atas. Hal yang sama berlaku untuk proses komunikasi dan media antar level. Misalnya, komunikasi antar karyawan satu departemen dengan departemen lainnya (*Employee Relations and Communication Media Model*).

Dalam bentuknya yang paling maju, PR adalah bagian proses perubahan dan pemecahan masalah di organisasi yang dilakukan secara ilmiah. Praktisi PR jenis ini menggunakan teori dan bukti terbaik yang ada untuk melakukan proses empat langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) :

1. Mendefinisikan masalah (Analisis Situasi). Langkah pertama ini mencakup penyelidikan dan menantau pengetahuan, opini, sikap dan perilaku pihak-pihak yang terkait dengan, dan dipengaruhi oleh, tindakan dan kebijakan organisasi. Pada dasarnya ini adalah fungsi intelijen organisasi. Fungsi ini menyediakan dasar untuk semua langkah dalam proses pemecahan masalah dengan menentukan "Apa yang sedang terjadi saat ini?"

2. Perencanaan dan pemrograman (Strategi). Informasi yang dikumpulkan dalam langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang program publik, strategi tujuan, tindakan dan komunikasi, taktik, dan sasaran. Langkah ini akan mempertimbangkan temuan dari langkah dalam membuat kebijakan dan program organisasi. Langkah kedua ini akan menjawab pertanyaan "Berdasarkan apa kita tahu tentang situasi, dan apa yang harus kita lakukan atau apa yang harus kita ubah, dan apa yang harus kita katakan?"
3. Mengambil tindakan dan berkomunikasi (Implementasi). Langkah ketiga adalah mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang didesain untuk mencapai tujuan spesifik untuk masing-masing publik dalam rangka mencapai tujuan program. Pertanyaan dalam langkah ini adalah "Siapa yang harus melakukan dan menyampaikannya, dan kapan, di mana, dan bagaimana caranya?"
4. Mengevaluasi program (Penilaian). Langkah terakhir dalam proses ini adalah melakukan penilaian atas persiapan, implementasi, dan hasil dari program. Penyesuaian akan dilakukan sembari program diimplementasikan, dan didasarkan pada evaluasi atas umpan balik tentang bagaimana program itu berhasil atau tidak. Program akan dilanjutkan atau dihentikan setelah menjawab pertanyaan "Bagaimana keadaan kita sekarang atau seberapa baik langkah yang telah kita lakukan?"

C. Manajemen Konflik

a. Pengertian

Manajemen konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antar pihak yang terlibat dalam suatu konflik. Manajemen konflik berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi antar pihak yang mempengaruhi kepentingan. Pihak tersebut yaitu pihak luar yang tidak berkonflik, membutuhkan informasi yang tepat tentang suatu konflik, dan pihak ini merupakan orang-orang yang bisa dipercayai. Juharni (2017) pada Suci R.N (2021).

Menurut Ross pada Jefri Heridiansyah (2014), manajemen konflik adalah tindakan aktor atau pihak ketiga untuk mengarahkan perselisihan ke hasil tertentu yang mungkin atau mungkin tidak mengarah pada suatu hasil berupa penyelesaian konflik dan mungkin atau mungkin tidak mengarah ke sana. dengan tenang, positif, kreatif, bulat atau agresif. Manajemen konflik dapat melibatkan swadaya, pemecahan masalah kolaboratif (dengan atau tanpa bantuan pihak ketiga), atau pengambilan keputusan pihak ketiga. Sebuah pendekatan berorientasi proses untuk manajemen konflik mengacu pada pola komunikasi (termasuk perilaku) dari peserta dan bagaimana ini mempengaruhi makna dan interpretasi konflik.

Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menangani konflik yang terjadi sehingga menghasilkan penyelesaian konflik.

b. Penyebab dan Dampak

Dikutip dari deepublishstore.com, secara umum, konflik muncul dari kesalahpahaman situasi sosial tentang poin-poin pemikiran tertentu

dan adanya pertentangan emosional yang mengarah pada konflik yang mengarah pada kemarahan, ketidakpercayaan, ketidakpuasan, ketakutan, pertentangan dan konfrontasi. Manajemen konflik adalah upaya untuk mencegah dan mengendalikan efek berbahaya dari konflik di perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain, manajemen konflik adalah proses mengelola konflik dengan mengembangkan strategi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkonflik untuk mencapai penyelesaian yang diinginkan.

c. Proses dan Tahapan

Hendricks, W. pada Jefri Heridiansyah (2014) mengidentifikasi proses terjadinya konflik terdiri dari tiga tahap : pertama; peristiwa sehari-hari, kedua : adanya tantangan, sedangkan yang ketiga : timbulnya pertentangan.

Menurut Fisher, dkk dalam Ujang R.S (2015), ada lima tahap konflik, diantaranya:

1. Prakonflik : adanya ketidaksesuaian dan ketegangan antara beberapa pihak sehingga saling menghindar satu sama lain.
2. Konfrontasi : mulai terjadi pertikaian antara kedua belah pihak.
3. Krisis : puncak konflik, saat pecahnya ketegangan dan kekerasan terjadi, mulai saling menuduh dan menentang satu sama lain.
4. Akibat : saat konflik terjadi menimbulkan akibat, yang menyebabkan salah satu pihak menyerah, saling berneGongsiasi, yang menurunkan ketegangan antar pihak.

5. Pascakonflik : berakhirnya berbagai ketegangan antar pihak, namun jika konflik tersebut tidak diatasi dengan baik, tahap ini bisa kembali pada tahap prakonflik.

d. Jenis-jenis

Ada berbagai jenis konflik, dengan masing-masing ahli konflik memiliki pandangan yang berbeda tentang cara mengklasifikasikannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa konflik memiliki beberapa bentuk, yaitu:

- 1) konflik dalam individu,
- 2) konflik antar individu, dan
- 3) konflik antara individu dan institusi.

e. Pengelolaan Konflik

Menurut Moore dalam buku Ujang R.S karya Susan Novr (2015), manajemen konflik memiliki beberapa bentuk antara lain:

1. Penghindaran, dimana pihak-pihak yang berkonflik saling menghindar dan menunggu konflik selesai dengan sendirinya.
2. Penyelesaian masalah secara informal, apakah para pihak yang berkonflik menyepakati penyelesaian masalah secara informal.
3. Negosiasi, yaitu jalan keluar dan penyelesaian masalah secara formal.
4. Mediasi, munculnya pihak ketiga, yang diterima oleh kedua belah pihak karena dianggap membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk menyelesaikan konflik secara damai.
5. Pendekatan komplementer dalam penyelesaian sengketa, munculnya pihak lain yang menawarkan bentuk penyelesaian konflik.

6. Arbitrase, suatu proses yang tidak mengikat antara pihak-pihak yang berkonflik untuk mencari pihak ketiga yang netral atau tidak memihak.
7. Akses hukum, campur tangan lembaga yang berwenang untuk menjamin kepastian hukum.
8. Pendekatan ini sering digunakan oleh legislasi, intervensi melalui refleksi politik parlemen, kasus-kasus konflik politik.
9. Akses hukum tambahan adalah prosedur yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan hukum dan tidak boleh dimiliki oleh pihak lain.

Satu pihak dapat menggunakan kekuatannya untuk menciptakan aksi tanpa kekerasan dan kekerasan.

D. Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik

Public relations dalam bidang pemerintahan memiliki nama lain yaitu humas atau hubungan masyarakat. Humas Kementerian Agama Salatiga di radarsemarang.jawapos.com menjelaskan bahwa industri PR harus mengetahui berbagai persoalan yang dihadapi lembaga tersebut agar dapat memenuhi tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai juru bicara. Selain itu, PR harus tahu dan ingin tahu semua masalah yang mereka hadapi dan hadapi. Melalui pertemuan-pertemuan penting dan pertemuan-pertemuan yang berkaitan dengan pengembangan lembaga yang dipimpinnya. Untuk memungkinkan dia menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan publik tentang hal-hal penting yang menjadi kepentingan publik.

Secara strategis atau dalam jangka panjang, PR berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Humas dapat memberikan saran,

ide, ide kreatif dan cemerlang untuk mensukseskan program kerja. Kemampuan untuk melakukan komunikasi yang efektif, memotivasi dan mempengaruhi opini publik, berusaha menyamakan persepsi. Sehingga dapat mendukung dan mendorong kerjasama dengan tetangga dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka peran PR dalam penyelesaian konflik dapat diartikan sebagai berikut yaitu :

- 1) Mencari tahu konflik yang terjadi dan pihak yang berkonflik, mencari tahu penyebab konflik.
- 2) Memantau opini publik atau pandangan yang lain mengenai konflik tersebut.
- 3) Mencari dan menemukan penyelesaian atas konflik yang terjadi.
- 4) Mencegah konflik timbul kembali.

Hal tersebut tentunya sejalan dengan proses empat langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) yaitu, 1. mendefinsi masalah (analisis situasi) 2. membuat rencana dan program (strategi) 3. bertindak dan berkomunikasi (implementasi) 4. mengevaluasi program (penilaian)

Public relations dalam menangani suatu konflik itu sangat berperan penting saat konflik tersebut pecah dan pasca konflik. Karena ketika suatu konflik terjadi dalam suatu perusahaan, para PR akan mencegah konflik dalam perusahaan itu agar tidak menyebar atau bocor keluar perusahaan sehingga nama baik atau citra perusahaan tetap terjaga. Selain itu PR juga harus mencari tahu konflik apa yang terjadi dan penyebab konflik tersebut, setelah mencari tahu tentang konflik tersebut PR akan bekerja sama dengan pihak terkait seperti manajemen perusahaan untuk mencari penyelesaian atas konflik tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Drama *Shooting Stars*

a. Sinopsis

Drama *shooting stars* merupakan seri televisi dari Korea Selatan yang dibintangi Lee Sung-Kyung dan Kim Young-Dae, pertama kali tayang perdana di tvN pada 22 April 2022. Drama dengan genre komedi-romantis ini tayang dengan jumlah total 16 episode dan durasi 60 menit per episode.



Gambar 2. Poster Teaser

Sumber : cianjurpedia.com

Drama Korea *Shooting Stars* bercerita tentang hubungan romantis di balik industri Korea Selatan. *Shooting Stars* bercerita tentang Gong Tae-sung (Kim Young-dae) yang memiliki hubungan cinta-benci dengan Oh Han-byeol (Lee Sung-kyung). Oh Han-byeol (Lee Sung-kyung) adalah

kepala tim PR dari agensi artis *Starforce Entertainment* sehingga dia harus bekerja dengan Gong Tae-sung (Kim Young-dae). Gong Tae-sung (Kim Young-dae) dikenal karena kepribadian dan sikapnya, selalu menunjukkan kesopanan dan kerendahan hati di depan umum. Namun, di belakang layar, Gong Tae-sung menjadi orang yang temperamental, yang membuat Oh Han-byeol kesal. Beberapa hal dilakukan untuk membuat agar *image* Gong Tae-Sung tetap terjaga. Dalam prosesnya, Oh Han-byeol dan Gong Tae-sung menemukan ada rasa ketertarikan di antara mereka.

b. Informasi Drama *Shooting Stars*

Drama *shooting stars* mengangkat sebuah kisah dibalik layar industri hiburan. Pada drama ini diperlihatkan bagaimana kehidupan artis dan agensi dalam menjalani pekerjaan mereka.



Gambar 3. Poster Promosi

Sumber : Wikipedia

Berikut ini merupakan informasi mengenai drama *shooting stars* yang telah dirangkum dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 3.1 Informasi Drama *Shooting Stars*

| | |
|-------------------|---|
| Judul | : <i>Shooting Stars / sh**ting stars</i> (<i>Hangul: 별똥별; RR: Byeolddongbyeol</i>) |
| Pembuat | : tvN & Studio Dragon |
| Pengarang | : Choi Young-woo |
| Sutradara | : Lee Soo-hyun |
| Pemeran Utama | : Lee Sung-kyung Kim Young-dae |
| Musik | : Kim Joon-seok |
| Negara dan Bahasa | : Korea Selatan |
| Genre | : Komedi-Romantis |
| Episode | : 16 |
| Durasi | : 60 menit |
| Tanggal Tayang | : Jumat, 22 April 2022 – 11 Juni 2022 |
| Hari/Jam Tayang | : Jumát, Sabtu/ 22.40 WSK |
| Rumah Produksi | : <i>Mays Entertainment</i> |
| Distributor | : tvN, iQIYI, dll |

Sumber : wikipedia

c. Pemeran Drama *Shooting Stars*

Drama *shooting stars* memiliki dua pemeran utama yaitu Oh Han-Byeol dan Gong Tae-Sung. Pemeran utama pada drama *shooting stars* adalah Oh Han-Byeol yang diperankan oleh Lee Sung-Kyung sebagai Kepala *public relations starforce entertainment* yang memiliki tugas untuk mengatur dan menangani masalah di dunia hiburan dan Gong Tae-

Sung oleh Kim Young-Dae sebagai aktor utama pada *starforce entertainment* yang dikenal sebagai pribadi yang baik dan jauh dari rumor tak menyenangkan.



Gambar 4. Oh Han-Byeol

Sumber : asianwiki.com



Gambar 5. Gong Tae-Sung

Sumber : asianwiki.com

Namun di balik sifat baik tersebut, ternyata Gong Tae-sung menyimpan sebuah rahasia kelam tentang hidupnya. Beserta para pemeran lainnya yaitu Kang Yoo-Seong diperankan Yoon Jong-Hoon sebagai ketua manajer Tim 1, Park Ho-Young diperankan Kim Yoon-Hye Ketua Manajer Tim 2, Jo Ki-Bum diperankan oleh Park So-Jin sebagai reporter, Do Soo-Hyuk oleh Lee Jung-Shin sebagai pengacara, Eun Si Woo diperankan Choi Ji-Woo sebagai ibu Gong Tae-Sung, Choi Ji-Hoon oleh Ha Do-Kwon sebagai direktur perusahaan, Byun Jeong-Yeol oleh Jin Ho-Eun sebagai asisten Gong Tae-Sung, Hong Bo-In diperankan oleh Kwon Han-Sol sebagai PR baru, Chae Eun-Soo diperankan Yoon Sang-Jeong sebagai PR *young*, Kim Min-Nyeo diperankan Jung Ji-Ahn sebagai PR *old*, serta para peran pendukung lainnya.

d. Profil Lengkap Pemeran

Berikut ini merupakan profil lengkap dari para pemeran drama *shooting stars* yaitu :

Tabel 3. 2 Profil Lengkap Pemeran

| Nama Asli | Pemeran | Profil |
|----------------|---------------|---|
| Lee Sung Kyung | Oh Han-Byeol | Instagram: @heybiblee Tempat tanggal lahir: Seoul, Korea Selatan, 10 Agustus 1990 Umur: 32 tahun Pekerjaan: aktris dan model Tahun debut: 2011 Agensi: <i>YG Entertainment</i> |
| Kim Young Dae | Gong Tae-Sung | Instagram: @youngdae0302 Tempat tanggal lahir: Seoul, Korea Selatan, 2 Maret 1996 Umur: 28 tahun Pekerjaan: Aktor dan model Tahun debut: 2017 Agensi: Outer Korea |
| Lee Jung Shin | Do Soo-Hyuk | Instagram: @leejungshin9 Tempat tanggal lahir: Gongyang, Korea Selatan, 15 September 1991 Umur: 31 tahun Pekerjaan: member band <i>CNBLUE</i> , Aktor Tahun debut: 2009 Agensi: <i>F&C Music</i> |
| Kim Yoon Hye | Park Ho-Young | Instagram: @kimyoonhye- Tempat tanggal lahir: Seocho-dong, |

| | | |
|----------------|----------------|---|
| | | <p>Korea Selatan, 24 Mei 1991</p> <p>Umur: 31 tahun</p> <p>Pekerjaan: Aktris</p> <p>Tahun debut: 2002</p> <p>Agensi: SidusHQ</p> |
| Choi Ji Woo | Eun Si Woo | <p>Instagram: @choijivoo</p> <p>Tempat tanggal lahir: Paju, Korea Selatan, 11 Juni 1975</p> <p>Umur: 47 tahun</p> <p>Pekerjaan: Aktris dan model</p> <p>Tahun debut: 1994</p> <p>Agensi: YG Entertainment</p> |
| Yoon Jong Hoon | Kang Yoo-Seong | <p>Instagram: @yoonjongactor-official</p> <p>Tempat tanggal lahir: Daejeon, Korea Selatan, 15 Februari 1984</p> <p>Umur: 38 tahun</p> <p>Pekerjaan: Aktor</p> <p>Tahun debut: 2006</p> <p>Agensi: Keyeast Entertainment</p> |
| Park So Jin | Jo Ki-Bum | <p>Tempat tanggal lahir: Daegu, Korea Selatan, 21 Mei 1986</p> <p>Umur: 36 tahun</p> <p>Pekerjaan: Aktris dan penyanyi (member GG Girls' Day)</p> <p>Tahun debut: 2010</p> <p>Agensi: Noon Company</p> |

| | | |
|------------|--------------|---|
| Ha Do-Kwon | Choi Ji-Hoon | Instagram: @hadokwon2018 tanggal lahir: 3 Maret 1977 Umur: 45 tahun Pekerjaan: Aktor Tahun debut: 2016 Agensi: 935 Entertainment |
|------------|--------------|---|

Sumber : Metro Lampung News.com

e. Fakta Drama *Shooting Stars*

1. Penulisan Nama Drama *Shooting Stars*

Dikutip dari gensindo.sindonews.com, drama Korea *Shooting Stars* menjadi *Sh**ting Stars* (huruf "oo" diganti dua bintang) mengalami perubahan ejaan, mengambil makna yang dalam. Mengutip dari Koreabo, dalam bahasa Korea nama asli drama ini disingkat "*Byeolttongbyeol*". *Byeolttongbyeol* adalah ungkapan yang berarti "membersihkan bintang (selebriti) dari kotoran". Makna ini tentunya sesuai dengan inti cerita drama *Sh**ting Stars*, karena ceritanya tentang kerja tim humas dan manajemen krisis yang bertugas untuk "menghapus" berita-berita menghebohkan artis-artis di bawah ini. itu. kepemilikan.

Tidak hanya itu, bahkan nama episode dalam bahasa Korea pun kadang-kadang adalah permainan kata-kata. Misalnya, judul episode 2 bisa diterjemahkan berbeda. Layanan streaming yang menayangkan drama ini diartikan sebagai "*The War of Sh**ting Stars*", namun ada

juga yang menerjemahkannya sebagai "Perang Bintang dan Kotoran Bintang di Lapangan".

2. Aktor memiliki kisah cintanya sendiri.

Mengutip Idntimes, aktor juga orang yang harus merasakan cinta untuk mendapatkan pacar. Jadi wajar jika para penggemar tidak bisa memaksakan hidup mereka untuk terus fokus pada karir mereka. Fans juga tidak bisa memberi tahu artis idola mereka siapa yang seharusnya mereka kencani. Karena seperti biasa, cinta datang dari hati dan tidak dipaksakan. Contohnya adalah karakter Gong Tae Sung yang diperankan oleh Kim Young Dae dalam drama *Shooting Stars*. Meski memiliki banyak penggemar bahkan hampir di seluruh Korea Selatan, hatinya tetap hanya untuk satu orang.

4. Aktor kadang menyebalkan

Menurut Idntimes, aktor atau artis juga pasti punya sisi menyebalkan. Hanya sedikit yang bertahan di depan kamera hingga dikenal publik, namun seringkali mereka juga bisa mengendalikan diri. Dalam beberapa pertemuan, Gong Tae Sung terkadang bersikap arogan. Bahkan, dia juga sangat menyebalkan sehingga memaksa manajernya untuk mengundurkan diri. Meskipun Gong Tae Sung memiliki citra yang sangat baik di TV. Lalu ada aktor yang lebih tua yang banyak bertanya ini dan itu dan sangat tergilagila dengan rasa hormat. Karena pada dasarnya seniman juga orang yang jauh dari kata sempurna.

5. Karakter televisi dibuat oleh agensi.

Drama Idtime *Shooting Stars* berkisah tentang seorang artis yang bernama panggung *Happy*. Ia selalu ceria, manis dan menebar kebahagiaan kepada orang-orang di sekitarnya. Citranya di televisi dan di lingkungan kerja masih mengingatnya sebagai seniman yang berkarakter baik dan disebut virus bahagia. Namun, dunia hiburan tampaknya penuh dengan aransemen untuk menarik perhatian dan pemirsa. Hal ini terlihat dari karakter *Happy* yang sangat terlihat dan disukai banyak penonton. Dalam kehidupan aslinya, dia adalah seorang gadis berjiwa bebas dengan kepribadian yang kasar dan keras kepala.

6. Aktor Punya Kehidupan Sendiri

Mengutip Idtimes, dijelaskan bahwa aktor atau artis juga memiliki kehidupannya masing-masing. Misalnya, nongkrong bersama teman, bersantai, menonton film favorit, dan lainnya. Namun, semuanya bersifat privat, dimana penat bekerja di dunia *entertainment* menjadi momen istirahat dan *me time* bagi para aktor tersebut.

B. tvN

a. Informasi

tvN (*Total Variety Network*) adalah saluran hiburan umum Korea Selatan yang dimiliki oleh CJ E&M, yang tersedia pada kabel, *SkyLife*, dan platform IPTV.



Gambar 6. Logo tvN

Sumber : Wikipedia

Berikut ini informasi dari tvN yang dirangkum dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Informasi tvN

| | |
|---------------|--|
| Diluncurkan | : 9 Oktober 2006; |
| Pemilik | : CJ ENM E&M Division |
| Format gambar | : 1080i |
| Slogan | : Best Korean Entertainment (sejak Desember 2018) |
| Negara | : 🇰🇷 Korea Selatan |
| Bahasa | : Korea |
| Kantor pusat | : CJ E&M Center, 66 Sangamsan-ro, Sangam-dong, Mapo-gu, Seoul, Korea Selatan |
| Situs web | : tvN.tving.com |

Sumber : Asianwiki

b. Program

1. Berita

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar

pembaca, pendengar, maupun penonton. Adapun program berita dari tvN yaitu : tvN e-News 9.

2. Variety Show

Dikutip dari wikipedia, *variety show* dikenal sebagai ragam seni atau ragam hiburan adalah hiburan yang terdiri dari berbagai pertunjukan, utamanya pertunjukan musik dan komedi sketsa, dan biasanya dipandu oleh pembawa acara. Program *variety show* pada tvN adalah sebagai berikut :

- 1) *Roller Coaster* (롤러코스터; 2009–2013)
- 2) *Martian Virus* (화성인바이러스; 2009–2013)
- 3) *Comedy Big League* (코미디빅리그; 2011–present)
- 4) *Korea's Gongt Talent* (코리아갓탈런트; 2011–2012)
- 5) *Saturday Night Live Korea* (새터데이 나이트 라이브 코리아; 2011–present)
- 6) *The Romantic & Idol* (더로맨틱&아이돌; 2012-2013)
- 7) *Super Diva* (슈퍼디바; 2012)
- 8) *WIN: Who Is Next* (2013)
- 9) *Grandpas Over Flowers* (꽃보다할배; 2013–2015)
- 10) *Sisters Over Flowers* (꽃보다누나; 2013)
- 11) *Youth Over Flowers* (꽃보다청춘; 2014)
- 12) *Three Meals a Day* (삼시세끼; 2014)
- 13) *The Genius: Rules of the Game* (더지니어스: 게임의 법칙; 2013)
- 14) *The Genius: Rule Breaker* (더지니어스: 룰브레이커; 2013-2014)

15) *The Genius: Black Garnet* (더지니어스: 블랙가넷; 2014)

16) *First Day of Work* (오늘부터출근; 2014)

17) *Three Meals a Day: Fishing Village* (삼시세끼-어촌편; 2015)

3. *Talk Show*

Dalam bahasa Indonesia yaitu gelar wicara atau tayang bincang adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Berikut adalah *talkshow* pada program tvN yaitu :

a. *Taxi* (현장토크쇼 택시; 2007-present)

b. *Baek Ji-yeon's People Inside* (백지연의끝장토론; 2010-2013)

c. *Kim Mi-kyung Show* (김미경쇼; 2013)

4. Olahraga

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang seraya memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang disengaja dan direncanakan mulai dari arah, tujuan, waktu, dan lokasinya. Program olahraga yang pernah ditayangkan di tvN yaitu : *UEFA Champions League*.

5. Drama

Drama adalah genre karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan

dialog yang dipentaskan. Berikut adalah jadwal drama yang termasuk dalam program tvN sebagai berikut yaitu :

- 1.) Drama Harian (Senin-Kamis) & (Senin-Jum'at)
 - 2.) Drama Senin-Selasa
 - 3.) Drama Rabu-Kamis
 - 4.) Drama Jum'at-Sabtu
 - 5.) Drama Sabtu-Minggu
6. Komsit
- Komedi situasi (bahasa Inggris: *sitcom* atau sering disingkat komsit) adalah salah satu genre komedi yang berasal dari radio, tetapi ketika ini kebanyakan hanya mampu dijumpai di televisi. Berikut adalah jadwal dan program komsit pada tvN yaitu :
- a. Senin-Kamis (20:50)
Potato Star 2013QR3 (*감자별* 2013QR3; 2013–2014)
 - b. Kamis-Jumat (19:00)
Rude Miss Young-ae musim 1(*막돼먹은 영애씨*; 2007)
 - c. Kamis (23:00)
 - 1) *Rude Miss Young-ae* musim 11 (2012–2013)
 - 2) *Rude Miss Young-ae* musim 12 (2013)
 - 3) *Rude Miss Young-ae* musim 13 (2014)
 - d. Jumat (22:00)
 - 1) *Rude Miss Young-ae* musim 2 (2007–2008)
 - 2) *Rude Miss Young-ae* musim 3 (2008)
 - 3) *Rude Miss Young-ae* musim 4 (2008)
 - 4) *Rude Miss Young-ae* musim 5 (2009)
 - 5) *Rude Miss Young-ae* musim 6 (2009–2010)
 - 6) *Rude Miss Young-ae* musim 7 (2010)

7) *Rude Miss Young-ae musim 8 (2010–2011)*

8) *Rude Miss Young-ae musim 9 (2011–2012)*

9) *Rude Miss Young-ae musim 10 (2012)*

10) *Flower Grandpa Investigation Unit (꽃 할배 수사대; 2014)*

e. Jumat (23:30)

The Superman Age (초인시대; 2015)

f. Sabtu (01:20)

Play Guide (플레이 가이드; 2013)^[22]

g. Minggu (24:00)

Roller Coaster Plus Date Big Bang (롤러코스터플러스연애빅뱅; 2010)

C. iQIYI

iQIYI (*hanzi: 爱奇艺; pinyin: Ài qí yì*), sebelumnya Qiyi (*奇艺*), adalah platform video daring Tiongkok berbasis di Beijing yang diluncurkan pada 22 April 2010. Saat ini, iQIYI adalah salah satu situs video daring terbesar di Dunia Pengguna iQIYI menggunakan layanan ini hampir 6 miliar jam per bulan. iQIYI juga memiliki lebih dari 500 juta pengguna aktif bulanan. Pada 29 Maret 2018, perusahaan meluncurkan penawaran umum perdana di Amerika Serikat, mengumpulkan \$2,25 miliar. iQIYI tidak akan tersedia di Taiwan mulai 15 Oktober 2020 karena larangan oleh pemerintah Taiwan pada perusahaan streaming Tiongkok daratan. Per 30 Juni 2009, iQIYI memiliki total 100,5 juta pengguna.



Gambar 7. Logo iQIYI

Sumber : Wikipedia

Berikut berupa rangkuman informasi dari iQIYI yang dirangkup dalam bentuk tabel :

Tabel 3.4 Informasi iQIYI

| | |
|-------------------------|--|
| Bahasa | : Bahasa Mandarin |
| Simbol saham | : Nasdaq: IQ (ADS) |
| Markas | : Beijing, Tiongkok |
| Pendiri | : Gong Yu |
| Tokoh penting | : Robin Li (Ketua) Gong Yu (CEO) |
| Perusahaan induk | : Baidu |
| Situs web | : www.iqiyi.com www.iq.com |

Sumber : Asianwiki

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan *scene* yang berkaitan dengan representasi peran *public relations* dalam penyelesaian konflik. *Scene-scene* itu diambil berdasarkan kriteria dalam empat langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) yaitu sebagai berikut :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Langkah pertama ini mencakup penyelidikan dan menantau pengetahuan, opini, sikap dan perilaku pihak-pihak yang terkait dengan, dan dipengaruhi oleh, tindakan dan kebijakan organisasi

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

Langkah kedua adalah informasi yang telah dikumpulkan dalam langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang program publik, strategi tujuan, tindakan dan komunikasi, taktik, dan sasaran.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Langkah ketiga adalah mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang didesain untuk mencapai tujuan spesifik untuk masing-masing publik dalam rangka mencapai tujuan program.

4. Mengevaluasi Program (Penilaian).

Langkah terakhir dalam proses ini adalah melakukan penilaian atas persiapan, implementasi, dan hasil dari program. Penyesuaian akan dilakukan sembari program dimplementasikan, dan didasarkan pada evaluasi atas umpan balik tentang bagaimana program itu berhasil atau tidak.

Pada drama *Shooting Stars* terdapat beberapa *scene* yang termasuk ke dalam peran *public relations* dalam penyelesaian konflik. *Scene-scene* yang termasuk ke dalam kriteria tersebut akan dianalisis berdasarkan semiotika John Fiske yang membagi ke dalam 3 level yaitu level realitas, level representasi, dan ideologis.

1. *Scene 1* (Konflik Gong Tae-Sung Membenturkan Kepala Lawannya Saat Bermain Futsal Di Afrika)

Tabel 4.1 Scene 1

| | |
|-------------|---|
| <i>Sign</i> | <p>Episode 1 Time Case 47.46-49.00</p>  |
| | <p>Gambar 8</p>  <p>Apakah kamu sudah menelepon Ketua Tim Kang?</p> <p>Gambar 9</p> |



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Gambar 16

| | |
|---------------|---|
| | <p>Taksi (gambar 11) Kantor (gambar 12-19)</p> |
| <p>Dialog</p> | <p>Kantor Oh Han-Byeol : “apakah kamu sudah menelepon ketua Kang?” Kim Min-Nyeo : “Oh, dia bilang akan menghubungi warga setempat terlebih dahulu, lalu akan segera mengabari.” Oh Han-Byeol : “Apakah kalian semua belum menjawab panggilan reporter?” Yang lainnya : “Belum..” Oh Han-Byeol : “Agen Kim, kamu terus mengamati opini publik. Eun Soo, kita dulu pernah menyimpan beberapa informasi tentang kebaikan Gong Tae-Sung kan?” Chae Eun Soo : “Iya.” Oh Han-Byeol : “Segera rapikan dokumennya.” Tiittt..tittt Oh Han-Byeol : “Apakah sudah dikonfirmasi?” Ketua Kang : “Katanya dia membuat kepala sukarelawan terbentur saat bermain futsal. Dia menjelaskannya secara rinci di instagramnya. Rumor yang tersebar terlalu tidak masuk akal.” Oh Han-Byeol : “Baiklah, aku mengerti.” Tittt...tittt... Oh Han-Byeol : “Halo, reporter? Maaf terlambat menghubungi anda. Aku baru saja memastikannya dengan orang local afrika. Itu salah informasi, dia tidak sengaja membentur kepala sukarelawan saat bermain futsal. Kami akan</p> |

| |
|---|
| <p>segera membuat pernyataan resmi.”</p> <p>Tittt...tittt.....</p> <p>Kim Min-Nyeo : “Halo, kepala departemen, benar, itu tidak benar...”</p> <p>Chae Eun-Soo : ‘Benar, itu salah informasi...”</p> <p>Semuanya : “Baik, terima kasih.”</p> |
|---|

Sumber : Screenshot Drama *Shooting Stars*, iQIYI, 2023

Penjelasan *scene* : Muncul Rumor yang berisikan informasi bahwa Gong Tae-Sung dengan sengaja membenturkan kepalanya dengan sukarelawan lain saat sedang bermain futsal di Afrika. Oh Han-Byeol pun segera berpikir cepat dan memberikan arahan pada anggota PR lainnya. Untuk menangani konflik tersebut tim PR segera menghubungi ketua tim Kang untuk memastikan informasi sebenarnya yang terjadi, untuk sementara waktu tidak mengangkat telepon dari para wartawan, dan memantau opini publik tentang rumor tersebut. Serta mempersiapkan dokumen yang berisikan kebaikan Gong Tae-Sung. Tidak lama kemudian, ketua tim Kang menghubungi Oh Han-Byeol untuk memberikan informasi dan menkonfirmasi mengenai rumor yang beredar, ternyata setelah ditelusuri faktanya, Gong Tae-Sung dan sukarelawan lainnya mengalami benturan pada bagian kepala secara tidak sengaja saat bermain futsal di Afrika. Akhirnya setelah mendapatkan informasi yang valid, para tim PR segera mengangkat telepon dari reporter dan menjelaskan bahwa informasi itu salah dan tidak benar.

a. Level Realitas

Pada *scene* tersebut terdapat kode-kode level realitas yaitu :

1) Kode Gerak Tubuh

Pada gambar 8 dapat dilihat bahwa Hong Bo-In menyatukan dua tangan yang mengepal dan menggenggamnya lalu menaruhnya di dekat dada, dikutip dari gramedia.com hal itu

menandakan bahwa ia sedang bingung dan menekan sesuatu, dalam hal ini jika dilihat dari scene keseluruhan Hong Bo-In merasa bingung tentang rumor Gong Tae-Sung dan menekan rasa takut mengenai rumor tersebut, apakah benar atau tidak, dan jika rumor itu benar bagaimana.

2) Kode Penampilan

Pada *scene* 1 itu terlihat penampilan Oh Han-Byeol yang cukup berantakan karena ia tidak sempat mengganti bajunya terlebih dahulu, sehingga ia hanya memakai seragam pasien, sedangkan anggota tim PR lainnya memakai pakaian casual dan *id card* yang tergantung di leher mereka.

3) Kode Ucapan

Pada keseluruhan *scene* terlihat Oh Han-Byeol yang segera berpikir cepat dan melakukan perannya sebagai PR untuk mengatasi konflik yang terjadi akibat rumor tersebut, dengan mengarahkan anggota PR yang lain untuk menelepon ketua manajer Kang, tidak mengangkat telepon dari para reporter, menyiapkan berkas yang berisi kebaikan Gong Tae-Sung, dan memantau opini publik.

Pada gambar 16 terlihat para PR menjalankan perannya untuk menyelesaikan konflik setelah mendapatkan informasi yang valid mengenai rumor tersebut, kemudian mereka segera mengangkat telepon dari para reporter, lalu menjelaskan informasi yang sebenarnya terjadi, dan akan membuat pernyataan resmi.

4) Kode Lingkungan

Keseluruhan *scene* menunjukkan bahwa adegan itu berada di lingkungan kantor hal itu dibuktikan dengan meja kubikel kantor, komputer desktop, berkas yang tertata di atas meja, work planner, dan lainnya yang menunjukkan setting kantor.

5) Kode *Make Up*

Make up para pemeran pada *scene* 1 ini merupakan *make up natural* yang sesuai dengan usia peran mereka masing-masing, pemeran dengan usia yang lebih tua ditunjukkan dengan warna *lipstick* yang semakin tua juga.

b. Level Representasi

1) Kode Pengambilan Gambar Kamera

Pada *scene* 1 ini pengambilan gambar kamera dengan berbagai *shot*, mulai dari *medium shot* yang digunakan untuk menyoroti objek beserta dengan lingkungan sekitarnya, *close up*, *medium close up*, *normal angle*.

2) Kode Karakter

Pada *scene* 1 ini terlihat bahwa karakter Oh Han-Byeol sangat berdedikasi dengan pekerjaannya, terlihat dari dia yang bergegas dengan cepat tanpa berganti pakaian pasien ke kantor, ketika mengetahui bahwa terdapat konflik yang sudah merebak dan membuat gempar publik, ia juga dapat cepat mengarahkan tim PR untuk mengatasi rumor tersebut. Selain itu juga terlihat karakter anggota PR yang lain bergerak dengan cepat untuk bekerja sama mengatasi konflik.

c. Level Ideologis

- 1) Oh Han-Byeol menunjukkan bahwa ia sangat berdedikasi penuh dengan pekerjaannya, hal itu dapat dilihat saat ia bergegas ke kantor ketika ia baru saja bangun tidur pada bagian akhir dari pemeriksaan tubuh dan ketika sampai di kantor ia langsung mengarahkan anggota PR yang lain untuk segera mengatasi konflik tersebut.

Representasi penyelesaian konflik : Pada *scene* 1 ini terdapat sebuah rumor yang mengatakan bahwa Gong Tae Sung membenturkan kepalanya dengan sengaja pada relawan lain saat sedang bermain futsal di Afrika sebagai relawan. Dari 4 langkah pemecahan masalah menurut Cutlip, Center, dan Broom, hanya terdapat 3 langkah saja, yaitu :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Ketika muncul rumor tersebut para PR memantau opini publik mengenai rumor tersebut dan mencari tahu kebenaran berita pada ketua tim Kang.

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

Oh Han Byeol segera meminta para tim PR lainnya untuk menyiapkan informasi kebaikan yang dilakukan Gong Tae Sung.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Setelah mendapatkan informasi resmi dari ketua tim Kang, para PR segera mengangkat telepon dari para reporter dan segera memberikan informasi resmi mengenai kebenaran berita tersebut bahwa hal tersebut salah informasi, dan segera mengeluarkan pernyataan resmi.

2. Scene 2 (Rumor Mantan Pacar)

Tabel 4.2 Scene 2

| | |
|-------------|---|
| <p>Sign</p> | <p>Episode 3 Time Code 01.00-01.10</p>  <p>Gambar 17</p> |
| <p>Sign</p> | <p>Episode 3 Time Code 03.00-03.15</p>  <p>Gambar 18</p>  <p>Gambar 19</p> |



Gambar 20



Gambar 21

| | |
|--------|--|
| Set | Kantor |
| Dialog | <p>Kim Min-Nyeo : "Ketua, Ketua tim.. Kamu lihat sebentar.."</p> <p>Oh Han-Byeol : "Apa ini?"</p> <p>Kim Min-Nyeo : "Dihapus segera setelah muncul. Begitu juga dengan situs lain. Untungnya tidak menimbulkan masalah tapi, kami merasa perlu memberitahumu."</p> <p>Oh Han-Byeol : "Pengganti Kim, jika foto ini muncul kembali segera beri tahu aku."</p> |

Sumber : Screenshot Drama *Shooting Stars*, iQIYI, 2023

Penjelasan *scene* : Muncul rumor yang mengatakan bahwa Gong Tae-Sung dan Oh Han-Byeol merupakan mantan pacar dan pasangan terkenal di Universitas Hae Sung. Gong Tae-Sung merupakan aktor terkenal sedangkan Oh Han-Byeol Kepala Tim PR di *Starforce Entertainment*. Rumor ini ditemukan oleh anggota tim PR lainnya dan

mereka sangat terkejut membaca rumor tersebut. Setelah membaca rumor tersebut Kim Min-Nyeo sebagai PR yang berusia lebih tua segera memberi tahu dan menjelaskan informasi seputar rumor tersebut kepada Oh Han-Byeol.

a. Level Realitas

Pada *scene* tersebut terdapat kode-kode level realitas yaitu :

1) Kode Gerak Tubuh

Pada *scene* 2 gambar 22 terlihat gerak tubuh Kim Min-Nyeo yang menaruh posisi tangannya di bawah bagian depan dan postur tubuhnya juga terlihat tegang ketika memberi tahu rumor tersebut pada Oh Han-Byeol, hal itu terjadi karena rumor tersebut berkaitan langsung dengan Oh Han-Byeol.

2) Kode Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah kaget ditunjukkan oleh anggota tim PR yaitu Kim Min-Nyeo, Chae Eun-Soo, dan Hong Bo-In ketika mereka melihat rumor bahwa Oh Han-Byeol dan Gong Tae-Sung merupakan mantan pacar dan pasangan terkenal di Universitas Hae Sung (gambar 17).

Pada gambar 20-21 terlihat reaksi Oh Han-Byeol saat mendengar rumor dari Kim Min-Nyeo bahwa Oh Han-Byeol merupakan mantan pacar Gong Tae-Sung dengan ekspresi wajah yang terlihat kaget, kesal, dan marah.

3) Kode Penampilan

Penampilan tim *public relations* terlihat santai dengan pakaian yang casual namun tetap sopan, serta *id card* yang tergantung di leher mereka masing-masing sebagai identitas resmi pegawai *Starforce Entertainment*.

4) Kode Lingkungan

Lingkungan kantor tergambar dengan jelas pada gambar 19 dengan meja kubikel kantor, komputer *desktop*, berkas yang tertata di atas meja, *work planner*, dan lainnya yang menunjukkan lingkungan kantor.

5) Kode *Make Up*

Make up yang dipakai merupakan jenis riasan natural yang telah disesuaikan dengan peran mereka masing-masing, usia mereka dapat dilihat dari warna *lipstick* yang dipakai, semakin gelap warna *lipstick* yang dipakai maka semakin tua usia mereka.

6) Kode Suara

Pada gambar 20 dan 21 intonasi dan nada suara Oh Han-Byeol agak tinggi dan sedikit berteriak yang menggambarkan bahwa dia sedang dalam kondisi kaget, lalu kesal dan marah setelah melihat rumor tentang dirinya dan Gong Tae-Sung.

b. Level Representasi

1) Kode Pengambilan Gambar Kamera

Pada *scene 2* pengambilan gambar dengan *long shot* yang menunjukkan suasana kantor dengan jelas, serta *close up* untuk menunjukkan ekspresi wajah pemeran dengan jelas.

2) Kode Konflik

Pada *scene 2* terlihat suasana ruangan yang cukup tegang karena rumor yang muncul antara Oh Han-Byeol sebagai ketua tim *public relations* dan Gong Tae-Sung yang merupakan aktor utama pada *Starforce Entertainment* yang memuat

berita bahwa mereka merupakan mantan pacar dan pasangan terkenal di Universitas Hae Sung.

3) Aksi

Anggota tim PR mendapatkan informasi mengenai rumor bahwa Gong Tae Sung dan Oh Han Byeol merupakan mantan pacar, mereka langsung mencetak informasi tersebut dan melaporkannya pada Oh Han Byeol.

c. Level Ideologis

- 1) Perempuan mudah mendapatkan informasi mengenai rumor tertentu karena dikutip dari Makassar.tribunnews.com perempuan adalah pengamat yang tajam dan jeli, karena itulah perempuan cenderung lebih sering mengamati, hal itu terlihat dari rumor tentang Oh Han-Byeol dan Gong Tae-Sung yang dirumorkan merupakan mantan pacar, serta informasi seputar rumor tersebut seperti rumor tersebut segera dihapus setelah diterbitkan dan tidak menimbulkan masalah, terlepas dari tugas mereka sebagai tim *public relations* yang sedang memantau opini publik.
- 2) Tim PR *Starforce Entertainment* menunjukkan bahwa mereka melakukan perannya dengan baik, hal itu terlihat dari sigapnya mereka menangani rumor tersebut sehingga tidak menimbulkan masalah.

Representasi penyelesaian konflik : Muncul sebuah rumor yang mengatakan bahwa Oh Han Byeol dan Gong Tae Sung merupakan mantan pacar. Dari 4 langkah pemecahan masalah menurut Cutlip, Center, dan Broom, terdapat tiga langkah dalam *scene* tersebut yaitu :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Tim PR menemukan rumor yang mengatakan Oh Han Byeol dan Gong Tae Sung merupakan mantan pacar.

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

Mereka segera memantau rumor tersebut lebih lanjut.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Tim PR segera mencetak berita tersebut dan memberi tahu kepada Oh Han Byeol. Oh Han Byeol yang mendapatkan berita tersebut segera menanyakan lebih jauh tentang rumor tersebut. Tim PR segera mengatakan bahwa rumor tersebut langsung dihapus segera.

3. *Sequence 1* (Konflik Gong Tae-Sung Emosi dan Tidak Mau Syuting)

Tabel 4.3 *Sequence 1*

| | |
|-------------|---|
| <i>Sign</i> | <p>Episode 4 Time Code 34.10-36.05</p>  <p>Gambar 22</p> |
|-------------|---|



Gambar 23



Gambar 24



Gambar 25

Sign

Episode 4
Time Code 36.33-37.30



Gambar 26



Gambar 27



Gambar 28

Sign

Episode 4
Time Code 40.35-41.15



Gambar 29



Gambar 30



Gambar 31

| | |
|--------|---|
| Set | Kantor Supermarket Lokasi Syuting |
| Dialog | Oh Han-Byeol : "Dalam keadaan darurat, bisakah hari ini? Tolonglah, staf kami pasti cukup." Oh Han-Byeol : "Bagikan menyebar." Para staf PR : "Mohon bimbingannya untuk Gong Tae-Sung." |

Sumber : Screenshot Drama *Shooting Stars*, iQIYI, 2023

Penjelasan *scene* : Saat sedang syuting Gong Tae-Sung tidak mau melanjutkan syuting karena terlalu emosi. Hal itu disebabkan oleh asisten barunya menjemur celana dalam Gong Tae-Sung di mobil sehingga dilihat oleh banyak staf. Karena hal tersebut membuat suasana di lokasi syuting menjadi tidak nyaman, dan Gong Tae-Sung tidak mau keluar dari mobil. Akhirnya ketua manajer Kang yang mengetahui hal tersebut segera memberitahu kepada tim PR untuk menyelesaikan konflik tersebut. Setelah mendapatkan informasi tersebut tim PR segera mengumpulkan barang yang terdapat foto Gong Tae-Sung, stiker penghangat, membeli makanan dan minuman yang terdapat wajah Gong Tae-Sung, lalu membuka *food truck* berisi kopi untuk dibagikan secara percuma kepada para staf dan orang-orang di lokasi syuting.

a. Level Realitas

Pada *scene* tersebut terdapat kode-kode level realitas yaitu :

1) Penampilan

Penampilan para tim PR memakai pakaian yang casual dengan tambahan jaket atau *sweater* karena hari sudah malam dengan cuaca yang dingin.

2) Perilaku

Tim PR terlihat sangat sigap dan cekatan saat mendapatkan informasi mengenai konflik yang terjadi, mereka langsung bergegas mengumpulkan barang-barang yang diperlukan, mencarinya ke supermarket, lalu datang ke lokasi syuting dan langsung menyebar sambil membagikan barang-barang tersebut.

3) Kode Lingkungan

Pada *scene* ini terdapat 3 kondisi lingkungan yang berbeda, kondisi saat itu juga pada malam hari dengan cuaca yang sedang dingin, yaitu di kantor, supermarket yang terlihat dengan banyaknya rak makanan minuman yang berjejer, adanya troli yang dipegang oleh para PR, dan pegawai minimarket serta pembeli lainnya yang sedang berbelanja, dan terakhir lokasi syuting dimana ditunjukkan dengan banyaknya alat-alat produksi sebuah drama mulai dari kamera, dsb, serta para staf yang lewat.

b. Level Representasi

1) Kode Pengambilan Gambar Kamera

Pada *scene* ini pengambilan gambar kamera *medium shot*, *long shot*, serta *normal angle*.

2) Kode Konflik

Konflik yang terdapat pada *scene* ini adalah ketika Gong Tae-Sung tidak mau syuting karena terlalu emosi akibat perbuatan asisten barunya yang telah membuat dia malu dihadapan banyak orang. Lalu ketua manajer Kang segera menghubungi tim PR untuk menyelesaikan konflik tersebut sehingga tim PR segera bertindak dengan sigap dan cepat untuk memperbaiki serta menjaga *image* Gong Tae-Sung sehingga tidak muncul rumor yang bisa membahayakan karir Gong Tae-Sung. Selain itu tim PR juga merekam dan membuat video tentang Gong Tae-Sung untuk mempromosikan drama tersebut, sekaligus menyapa para penggemar Gong Tae-Sung.

3) Kode Pencahayaan

Pencahayaan yang gelap pada adegan tersebut menunjukkan suasana malam, diikuti juga dengan lampu jalan yang hidup saat di lokasi syuting.

4) Kode Musik

Musik yang ditampilkan pada *sequence* ini adalah musik yang bersemangat dengan *beat* cukup cepat, untuk menggambarkan semangat mereka dalam menjalani peran mereka sebagai tim PR untuk sesegera mungkin menghadapi konflik dan menyelesaikan konflik yang sedang terjadi.

5) Aksi

Para PR menjalankan perannya untuk menyelesaikan konflik aktor nya, seperti pada *scene* ini para PR memutuskan untuk datang ke lokasi syuting Gong Tae-Sung dan membagikan makanan, minuman, stiker penghangat, kopi yang memiliki wajah Gong Tae-Sung di kemasannya secara gratis kepada para staf dan orang-orang yang ada di lokasi syuting sebagai wujud permintaan maaf karena Gong Tae-Sung emosi dan menolak untuk menjalankan syuting sehingga suasana di lokasi syuting tidak kondusif.

6) Kode Karakter

Karakter pemeran utama Oh Han-Byeol yang sangat berdedikasi dengan pekerjaan dan bersemangat dalam menjalankan perannya. Serta karakter para PR yang mempunyai dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya. Hal itu terlihat dari mereka yang tetap berkerja walaupun kondisi hari sudah gelap, bahkan keluar kantor dan datang langsung

ke lokasi syuting untuk membagikan makanan, minuman, dan sebagainya walaupun cuaca sedang dingin.

c. Level Ideologis

- 1) Untuk menciptakan dan menjaga citra aktor yang baik dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, terutama PR untuk membangun hubungan yang baik dengan pihak lainnya.
- 2) Para tim PR terlihat cepat dan sigap dalam menangani konflik tersebut sehingga masalah tersebut tidak semakin lebar yang menimbulkan rumor buruk atau membuat citra Gong Tae Sung rusak.

Representasi penyelesaian konflik : Konflik ini terjadi ketika Gong Tae-Sung sedang menjalankan syuting menjadi pemeran utama dari suatu drama, konflik ini disebabkan karena asisten baru Gong Tae-Sung menjemur pakaian dalam Gong Tae-Sung di depan mobil yang berada di area parkir, sehingga banyak dilihat oleh para kru dan pemain yang berada di lokasi tersebut. Gong Tae-Sung yang baru menyadari hal tersebut sangat emosi dan merasa malu sehingga menolak untuk melanjutkan syuting yang menyebabkan suasana di lokasi tersebut menjadi tidak nyaman, Gong Tae-Sung juga masuk kedalam mobil dan menolak keluar dari dalam mobil. Dari 4 langkah pemecahan masalah menurut Cutlip, Center, dan Broom, terdapat tiga langkah dalam *scene* tersebut yaitu :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Tim PR yang mendapatkan kabar tersebut segera mencari tahu masalah yang terjadi.

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

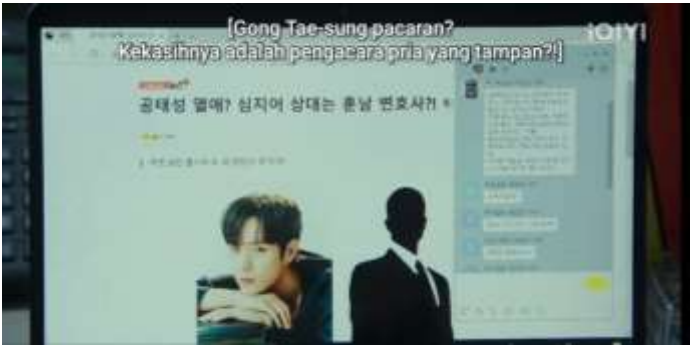
Tim PR segera bergegas mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan seperti barang-barang yang mempunyai foto Gong Tae-Sung, makanan atau minuman yang mempunyai foto Gong Tae-Sung pada kemasannya. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan menjalin hubungan baik antara Gong Tae-Sung dan para kru serta pemain lainnya di lokasi syuting.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Tim PR segera meluncur ke lokasi syuting Gong Tae Sung dan membagikan barang-barang tersebut kepada para kru dan pemain lainnya yang berada di lokasi tersebut. Tim PR juga segera mengajak Gong Tae Sung untuk merekam video promosi di lokasi syuting tersebut.

4. *Sequence 2* (Rumor Gay Gong Tae-Sung dengan Pengacara Do Soo-Hyuk)

Tabel 4.4 *Sequence 2*

| | |
|-------------|---|
| <i>Sign</i> | <p>Episode 9 Time Code 50.43</p>  <p>Gambar 32 Episode 9 Time Case 51.05-51.10</p> |
|-------------|---|



Gambar 33



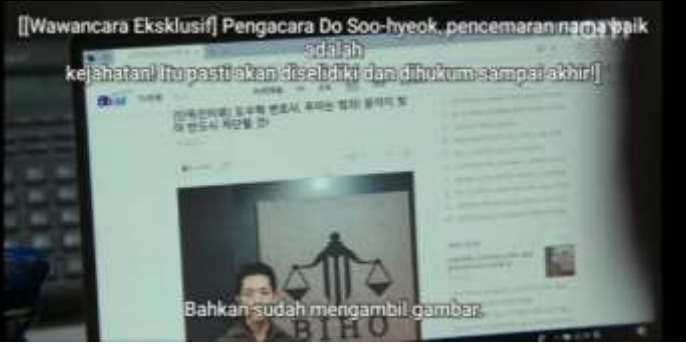
Gambar 34



Gambar 35

Sign

Episode 10
Time Case 09.30

| | |
|--------|---|
| |  <p style="text-align: center;">Gambar 36</p> |
| Set | Kantor |
| Dialog | <p>Ruang PR</p> <p>Oh Han-Byeol: “Berita itu tidak benar, pengacara Do benar-benar marah, dan akan menuntut semuanya. Segera keluarkan pernyataan resminya, dan kabari semua reporter.”</p> |

Sumber : Screenshot Drama *Shooting Stars*, iQIYI, 2023

Penjelasan *scene* : Rumor tersebut tentang Gong Tae-Sung yang diisukan berpacaran dengan seorang pria yang berprofesi sebagai pengacara berinisial D. Tim PR bergegas menyelesaikan konflik tersebut, yang telah merebak dengan cepat di kalangan masyarakat. Pengacara Do juga akan menuntut pihak yang membuat rumor tersebut, sedangkan tim PR membuat pernyataan resmi dan menghubungi para reporter untuk menjelaskan rumor tersebut tidak benar.

a. Level Realitas

Pada *scene* tersebut terdapat kode-kode level realitas yaitu :

1) Kode Ekspresi Wajah

Pada *scene* tersebut wajah pegawai perusahaan *Starforce Entertainment* terkejut mendengar berita tersebut, terutama para anggota PR yang mengetahui bahwa Pengacara Do

menyukai Oh Han-Byeol sedangkan Gong Tae-Sung juga menyukai Oh Han-Byeol.

2) Penampilan

Penampilan para pegawai Starforce Entertainment terlihat santai dengan pakaian yang casual serta id card yang tergantung di leher mereka masing-masing sebagai identitas resmi pegawai Starforce Entertainment.

b. Level Representasi

1) Kode Pengambilan Gambar Kamera

Pada *scene* tersebut pengambilan gambar kamera dengan *medium shot*, *long shot*, dan *normal angle*.

2) Kode Konflik

Konflik yang terjadi pada *scene* adalah karena rumor bahwa Gong Tae-Sung mempunyai pacar seorang pengacara pria berinisial D. Hal tersebut terjadi karena Gong Tae-Sung apartemen yang ditematinya bersebelahan dengan apartemen milik pengacara Do. Selain itu mereka juga pernah berpas-pasan di tangga apartemen. Akhirnya muncul lah rumor tersebut hingga membuat pengacara Do marah dan akan menuntut semua pihak yang bertanggung jawab atas rumor tersebut. Sedangkan pihak PR segera memberikan pernyataan resmi terkait rumor tersebut, dan menelepon para reporter untuk mengkonfirmasi bahwa rumor tersebut tidak benar.

3) Aksi

Pengacara Do akan menuntut semua pihak yang bertanggung jawab atas rumor yang menerpa dirinya, sehingga membuat reputasinya sebagai pengacara ternoda.

4) Karakter

Oh Han Byeol sebagai ketua tim PR terlihat sigap dalam menghadapi rumor tersebut, sedangkan anggota tim PR lainnya juga cukup sigap dalam mengikuti arahan yang diberikan Oh Han Byeol walaupun raut wajah mereka menunjukkan ekspresi bingung dan kaget.

c. Level Ideologis

- 1) Seseorang yang terkena rumor buruk sehingga membuat reputasi yang telah dibangunnya rusak, akan sangat marah dan kesal. Seperti pengacara Do yang kesal dan marah karena terkena rumor tersebut, sehingga mengancam akan menuntut pembuat rumor tersebut. Peran PR juga disini untuk menangani hal tersebut agar tidak semakin meluas dan meminimalkan dampak yang diterima, dengan secepat mungkin mengatasi hal tersebut yaitu membuat pernyataan resmi dan menghubungi para reporter untuk menjelaskan bahwa rumor tersebut tidak benar.

Representasi penyelesaian konflik : Rumor Gay Gong Tae-Sung dengan Pengacara Do Soo-Hyuk. Dari empat langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) hanya terdapat 3 langkah yaitu sebagai berikut :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Mencari rumor tersebut.

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

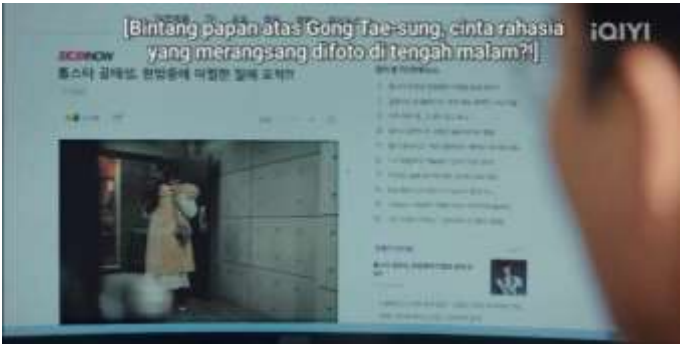
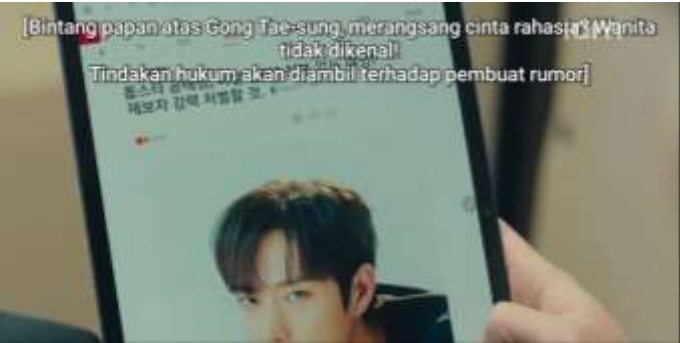
Segera bergegas membuat pernyataan resmi bahwa rumor tersebut tidak benar.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Mengeluarkan pernyataan resmi dan menghubungi para reporter untuk mengkonfirmasi rumor tersebut tidak benar.

5. *Sequence 3* (Rumor Gong Tae-Sung Simpanan Perempuan Tua)

Tabel 4.5 *Sequence 3*

| | |
|-------------|--|
| <i>Sign</i> | <p>Episode 11 Time Code 00.45</p>  |
| | <p>Gambar 37 Time Code 05.30-05.35</p>  <p>Gambar 38</p> |

Episode 3

Time Code 03.15-04.20

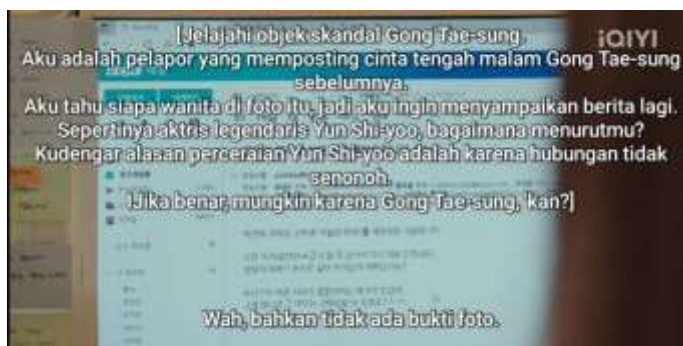


-Sekarang masih belum mendapatkan konfirmasi.
-Konfirmasi resmi perusahaan...

Gambar 39



Gambar 40

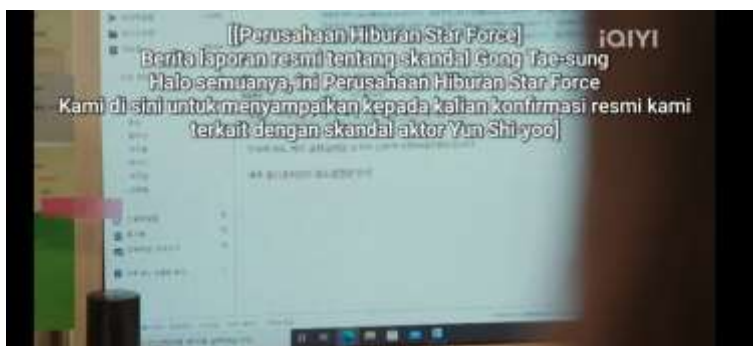


Gambar 41

Sign



Gambar 42



Gambar 43



Gambar 44

Sign

Episode 13

Sign

Time Case 00.20-2.30



Gambar 45



Gambar 46



Gambar 47

| | |
|--------|--|
| Set | Kantor |
| Dialog | <p>Pertemuan darurat :</p> <p>Oh Han-Byeol : “Sulit untuk memberikan konfirmasi resmi saat ini. kita harus mengumumkan hubungan Gong Tae-Sung dan Yun Shi-Yoo sebagai ibu dan anak. Dan menenangkan opini publik”</p> <p><i>press conference</i> :</p> <p>Yun Shi-Yoo : “Gongng Tae-Sung adalah anakku.”</p> |

Sumber : Screenshot Drama *Shooting Stars*, iQIYI, 2023

Penjelasan *scene* : Pada *scene* ini Gong Tae-Sung terkena konflik berupa rumor yang menyebutkan bahwa ia adalah laki-laki simpanan Yun Shi-Yoo, lama kelamaan rumor tersebut semakin berkembang dan semakin kacau. Sehingga akhirnya diputuskan untuk melakukan *press conference* sekaligus pernyataan resmi bahwa Gong Tae-Sung dan Yun Shi-Yoo merupakan ibu dan anak.

a. Level Realitas

Pada *scene* tersebut terdapat kode-kode level realitas yaitu

1) Penampilan

Penampilan para pegawai *Starforce Entertainment* terlihat santai dengan pakaian yang casual serta id card yang tergantung di leher mereka masing-masing sebagai identitas resmi pegawai *Starforce Entertainment*.

2) Lingkungan

Suasana lingkungan kantor ditunjukkan dengan meja kubikel kantor, komputer *desktop*, dan berkas yang terlihat di atas meja.

b. Level Representasi

1) Kode Pengambilan Gambar Kamera

Medium shot, *long shot*, dan *normal angel*.

2) Kode Konflik

Konflik yang terjadi pada *scene* tersebut disebabkan rumor bahwa Gong Tae-Sung dan Yun Shi-Yoo merupakan pasangan rahasia, lalu rumor merebak, dan kemudian semakin menjadi-jadi. Untuk mengatasi hal tersebut dibuatlah *press conference* dengan Yun Shi-Yoo yang berbicara agar meyakinkan publik.

c. Level Ideologis

- 1) Rumor yang terjadi harus segera dihapuskan dan diatasi secepat mungkin, kalau tidak rumor tersebut akan semakin menjadi dan meluas. Hal itu terbukti pada *sequence* ini, rumor yang pada awalnya hubungan kencan dengan perempuan yang lebih tua, kemudian menjadi simpanan, lalu menjadi penyebab perceraian, dan sebagainya.
- 2) Tim PR cukup kompak dalam bekerja sama untuk mencari tahu mengenai awal mula rumor itu terjadi.

Representasi penyelesaian konflik : Gong Tae-Sung mempunyai seorang ibu yang merupakan aktris lama namun telah vakum dari dunia keartisan. Hubungan Gong Tae-Sung dan ibunya terjalin dengan buruk, dan ibunya tidak pernah mengakui bahwa dirinya mempunyai seorang anak. Karena hal tersebut dan beberapa hal lainnya membuat Gong Tae-Sung membenci ibunya. Ibu Gong Tae-Sung dan Gong Tae-Sung sudah lama tidak bertemu dan bertegur sapa. Suatu hari ibu Gong Tae-Sung yang bernama Yun Shi-Yoo datang ke apartemen Gong Tae-Sung dan langsung memeluk anaknya, hal tersebut ternyata menciptakan rumor bahwa Gong Tae-Sung merupakan simpanan dari perempuan tua. Dari 4 langkah pemecahan masalah (Cutlip, Center, Broom) pada *sequence* ini terdapat 4 langkah tersebut yaitu :

1. Mendefinsi Masalah (Analisis Situasi).

Segera mencari tahu lebih lanjut mengenai rumor tersebut dan awal mula rumor tersebut terjadi

2. Membuat Rencana dan Program (Strategi).

Membuat konfirmasi resmi.

3. Bertindak dan Berkomunikasi (Implementasi).

Bekerja sama untuk segera memberikan pernyataan resmi.

4. Mengevaluasi Program (Penilaian).

Saat opini publik tidak bisa dikendalikan juga, dan pernyataan resmi tidak mampu meredam konflik akhirnya tim PR mengadakan *press conferences* untuk menyelesaikan konflik tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*) maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Level Realitas yang terdapat dalam drama *Shooting Stars* bahwa penampilan para PR yaitu Oh Han-Byeol, Kim Min-Nyeo, Chae Eun-Soo, dan Hong Bo-In dalam kesehariannya di lingkungan kantor menggunakan pakaian yang casual dengan *make up* natural, serta *id card* di leher mereka sebagai identitas resmi pegawai *Starforce Entertainment*, *gesture* dan ekspresi wajah para anggota PR menunjukkan raut kaget dan khawatir ketika melihat rumor atau konflik yang menerpa Gong Tae-Sung namun mereka sangat sigap dan cepat dalam menangani konflik yang terjadi.

2. Level Representasi yang terdapat dalam drama *Shooting Stars* bahwa ada beberapa konflik yang terjadi pada drama tersebut yaitu konflik Gong Tae-Sung membenturkan kepala lawannya saat bermain futsal di Afrika, konflik Gong Tae-Sung emosi dan tidak mau syuting, rumor gay, dan rumor simpanan wanita tua, konflik yang terjadi selalu dimulai dari rumor yang akhirnya membuat *image* aktor menjadi rusak dan tercoreng. Ada beberapa peran PR dalam menyelesaikan konflik yang terjadi yaitu dengan mencari tahu penyebab konflik, mengkonfirmasi kebenaran berita pada manjer aktor, membuat pernyataan resmi, memantau opini publik, membuat video promosi, mempersiapkan *press*

conference, dan bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk menyelesaikan konflik.

3. Level ideologi yang terdapat pada drama *Shooting Stars* bahwa sosok Oh Han-Byeol sebagai PR merupakan sosok yang tegas dan berdedikasi tinggi, ia juga mampu menjalankan tugasnya sebagai ketua PR dengan baik. Hal itu terlihat dari cara ia dalam mengarahkan anggota PR lainnya untuk mengatasi konflik yang terjadi, ia juga mampu berpikir cepat untuk mencari cara penyelesaian konflik. Para anggota PR lainnya yaitu Kim Min-Nyeo, Chae Eun-Soo, dan Hong Bo-In mampu bekerja sama dengan baik dan mengikuti arahan dari Oh Han-Byeol dengan sigap. Hal itu membuktikan bahwa dalam tim PR *Starforce Entertainment* terjalin kerja sama yang baik serta mereka mampu menjalankan perannya dengan baik juga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*), terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat berguna bagi akademisi khususnya program studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang akan melakukan analisis dengan teori semiotika John Fiske pada drama atau film yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan analisis semiotika dengan fokus penelitian yang berbeda untuk mendapatkan dan memperdalam pengetahuan seputar analisis semiotika pada bidang yang berbeda.

2. Bagi para pembaca yang ingin mengetahui mengenai peran PR pada bidang *entertainment* dan bagaimana keseharian PR dalam bekerja di dunia agensi *entertainment* bisa menonton drama *Shooting Stars* untuk mengetahui bagaimana realitas yang terjadi dibalik layar industri hiburan Korea Selatan.

3. Bagi para PR muda yang ingin berkarir di dunia hiburan disarankan untuk menonton drama *Shooting Stars* untuk menjadikan referensi bagaimana bekerja sebagai PR di dunia hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Butterick, Keith. (2018). *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Depok:PT.RajaGrafindo Persada
- Cutlip S. M. Center A. H. & Broom G. M. (2016). *Effective Public Relations*. Jakarta : Kencana.
- Elvinaro Ardianto, L. K. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Herlinawati, dkk. (2020). *Perspektif Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irene Silvia, E. P. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Kriyantono, R. (2014). *Public Relations, ISSUE & CRISIS MANAGEMENT*. Jakarta: Kencana.
- Masdudin, I. (2011). *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang:Intrans Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2019). *Industri Film Korea Melawan Hollywood*. Tempo Publishing.
- Ruslan, Rosady. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Skripsi

Nurhuda, Suci Rahmi. (2021). *Peran Public Relations dalam Penyelesaian Konflik Internal di MAN 2 Banda Aceh*. Manajemen Pendidikan Islam/Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan/Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Suryaningsih, L. (2017). *Representasi Citra Wartawan Dalam Film All The Presidents Man* , 79. *Jurnalistik/Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi/UIN Syarif Hidayatullah*.

Wandari, A. A. (2021, Juli). *Analisis Semiotika Representasi Pelanggaran Kode Etik Public Relations Dalam Film The Ides Of March*. Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial/UIN Sumatera Utara Medan

Jurnal

Ardianda, Abi, Ratih Sudrajat, dan Kharisma Nasionalita. (2016). *Representasi Kecantikan Dalam Video Klip Bercahaya (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Iklan Kosmetik PONDOS)*. Vol 3 No 2 Agustus, 2355-9357. *e-Proceedings of Management*. Ilmu Komunikasi/Fakultas Komunikasi dan Bisnis/Universitas Telkom.

Bevarlia, Azhari, Maylanny Christin. (2018). *Representasi Individualisme (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Drama School 2017)*. Vol 5 No 1 2355-9357. *e-Proceedings of Management*. Ilmu Komunikasi/Fakultas Komunikasi dan Bisnis/Universitas Telkom.

Heridiansyah, Jefri. (2014). *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Vol 6 No 1 Februari, 2252 – 7826. *Jurnal STIE Semarang*. Dosen Tetap STIE Semarang.

Munazir, Aji, Nova Yuliati. (2019). *Representasi Karakter Peran Public Relationsofficer dalam Film The Publicist*. Vol 5 No 2 Agustus, 2460 6510. *Prosiding Hubungan Masyarakat*. Ilmu Hubungan Masyarakat/Ilmu Komunikasi/Universitas Islam Bandung

- Permatasari, Ashry Ayu , MHusen Fahmi. (2020). *Representasi Profesi Public Relations Pada Serial Tv:Www*. Vol 6 No 2 Agustus, 2460-6510. Prosiding Hubungan Masyarakat. Studi Hubungan Masyarakat/Illmu Komunikasi/Universitas Islam Bandung.
- Suherli, Ujang Rusli. (2015). *Peran Humas Dalam Mengelola Konflik (Studi Deskriptif Kualitatif Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Periode April - Oktober 2014)*. Vol 8 No 1 April. Jurnal Komunikasi Profetik. Alumni Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Ummuhani Silmina, R. A. (2017). *Representasi Profesionalisme Jurnalis Dalam Drama Korea Pinocchio:Studi Analisis Semiotika John Fiske*.Vol 4 No 1 April, 2355-9357.e-*Proceedings of Management*. Ilmu Komunikasi/Fakultas Komunikasi dan Bisnis/Universitas Telkom.

Sumber Internet

- Abdhul, Yusuf. 2021. Manajemen Konflik : Pengertian, Strategi, dan Contoh. <https://deepublishstore.com/materi/manajemen-konflik/>. Diakses pada 23 Januari 2023
- Ahmad. 2021. 17 Genre Film yang Wajib Diketahui Movie Lover. <https://www.gramedia.com/best-seller/genre-film/>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022
- Asian Wiki. 2022. Shooting Stars. https://asianwiki.com/Shooting_Stars. Diakses tanggal 25 Januari 2023
- Chris. 2022. Sinopsis dan Profil Pemain Shooting Stars, Drama Terbaru Lee Sung Kyung. <https://www.orami.co.id/magazine/sinopsis-dan-profil-pemain-shooting-stars>. diakses tanggal 15 Januari 2023

- CNN. 2022. Sinopsis Shooting Stars, Romansa dalam Industri Hiburan Korsel.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220426145541-220-789898/sinopsis-shooting-stars-romansa-dalam-industri-hiburan-korsel>. Diakses tanggal 25 Januari 2023.
- Disfira Ika. 2019. 5 Drama Korea Generasi Pertama Yang Tayang Di Indonesia. <https://uzone.id/5-drama-korea-generasi-pertama-yang-tayang-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022
- Haidir Rahman. 2022. 7 Macam Ekspresi Wajah yang Mencerminkan Emosi, Bisa Bantu Kita Baca Perasaan Orang Lain. <https://www.orami.co.id/magazine/ekspresi-wajah>. Diakses pada tanggal 8 Februari 2023
- Hanif H.C. 2022. Drama Terbaru tvN Berjudul Shooting Star Rilis Poster Teaser, Menampilkan 16 Karakter Bertabur Bintang. <https://cianjurpedia.pikiran-rakyat.com/showbiz/pr-1033893461/drama-terbaru-tvn-berjudul-shooting-star-rilis-poster-teaser-menampilkan-16-karakter-bertabur-bintang>. Diakses tanggal 25 Januari 2023
- Hamada Nofita Putri. 2021. Peran Praktisi Public Relation Dalam Perusahaan. <https://vocasia.id/blog/peran-praktisi-public-relation-dalam-perusahaan/>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2023
- Hay Lee. 2022. 5 Alasan Kenapa Drama Korea Begitu Diminati Banyak Orang. <https://www.idntimes.com/korea/kdrama/sahrul-5/alasan-kenapa-drama-korea-begitu-diminati-banyak-orang-c1c2-1?page=all>. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022
- Herita Endriana. 2022. Ini Alasan Judul Drama Shooting Stars Ditulis Sh**ting Stars. <https://gensindo.sindonews.com/read/754447/700/ini-alasan-judul-drama-shooting-stars-ditulis-shting-stars-1650942263>. Diakses tanggal 29 Januari 2023

- Ilham Manengre. 2015. Ini Penyebab Perempuan Suka Gonggisp, Banyak
Bicara Daripada Pria.
<https://makassar.tribunnews.com/2015/06/14/ini-penyebab-perempuan-suka-Gongsip-banyak-bicara-daripada-pria>. Diakses
pada tanggal 07 Februari 2023
- Juliettt Aff. 2022. Manusia Biasa, 5 Fakta Idol di Belakang Layar ala
Drama Shooting Stars.
<https://www.idntimes.com/korea/kdrama/jihan-afifah/fakta-idol-di-drama-shooting-stars-c1c2?page=all>. Diakses tanggal; 29
Januari 2023
- Khotimah, Khusnul. 2022. Peran Humas Dalam Manajemen
Konflik. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/opini/2022/08/16/peran-humas-dalam-manajemen-konflik/>. Diakses pada
23 Januari 2023
- Sintastudio. 2016. Macam-Macam *Angle, Shot*, Dan Gerakan Kamera.
<https://sintastudio.wordpress.com/2016/12/19/macam-macam-angle-shot-dan-gerakan-kamera/>. Diakses pada tanggal
08 Februari 2023.
- sisi-terang.com. _____. Kita Keliru, 9 Pekerjaan Ini Tidak Seperti yang
Terlihat di Film Hollywood. <https://sisi-terang.com/luar-biasa-fakta-menarik/kita-keliru-9-pekerjaan-ini-tidak-seperti-yang-terlihat-di-film-hollywood-6140/>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2023
- Sondang Afriani. 2022. 10 Profil Biodata Pemain Drama Shooting Star
Lengkap Agensi, Umur, Instagram, Nama Asli, Tahun Debut
Pemeran. <https://metrolampungnews.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1364384688/10-profil-biodata-pemain-drama-shooting-star-lengkap-agensi-umur-instagram-nama-asli-tahun-debut-pemeran?page=3>. Diakses tanggal 29
Januari 2023
- Tasya Talitha. 2021. Apa Itu *Gesture* dan Macam-Macam *Body Gesture*.
<https://www.gramedia.com/best-seller/gesture/>. Diakses pada
tanggal 08 Februari 2023

Wikipedia. 2023. Acara Varietas.
https://id.wikipedia.org/wiki/Acara_varietas. Diakses tanggal 29
januari 2023

Wikipedia. 2022. iQIYI. <https://id.wikipedia.org/wiki/IQIYI>. Diakses
tanggal 29 Januari 2023.

Wikipedia. 2022. Shooting Stars.
https://id.wikipedia.org/wiki/Shooting_Stars. Diakses tanggal 25
Januari 2023

Wikipedia. 2022. tvN.
[https://id.wikipedia.org/wiki/TvN_\(Korea_Selatan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/TvN_(Korea_Selatan)). Diakses
tanggal 29 Januari 2023

Lampiran

SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : IL/152/Un.IB/VI/PP.0101/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

- MENBANG :**
- Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi
 - Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan Dekan
 - Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing skripsi oleh ketua Prodi Ilmu Komunikasi an. Wajihah Syarifah, tanggal 23 November 2022
- MENINGGAT :**
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
 - Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEPIE/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 - Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 565 tahun 2016
 - Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama : Menunjuk Saudara

| N A M A | NIP/NIDN | Sebagai |
|----------------------------|--------------------|---------------|
| Eraskaita Ginting, M.I.Kom | 198605192019032014 | Pembimbing I |
| Septadi Saputra, M.I.Kom | 199209112019021015 | Pembimbing II |

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara

| | |
|----------------|--|
| N a m a | Wajihah Syarifah |
| N I M | 1910701010 |
| Prodi | Ilmu Komunikasi |
| Judul Skripsi | Representasi Peran Public Relations Dalam Penyelesaian Konflik (Studi Pada Aktor Utama Starforce Entertainment Dalam Drama Shooting Stars) |
| Masa bimbingan | 1 (satu tahun) TMT. 24 Januari 2023 s/d 24 Januari 2024 |

- Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetukan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

24 Januari 2023



Tertusan,
1. Rector
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing I & II
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Gambar Poster *Shooting Stars*



Screenshoot scene dan sequence Drama Shooting Stars Peran Public Relations Dalam Penyelesaian Konflik



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Gambar 16



Gambar 17



Gambar 22



Gambar 23



Gambar 24



Gambar 25



Gambar 26



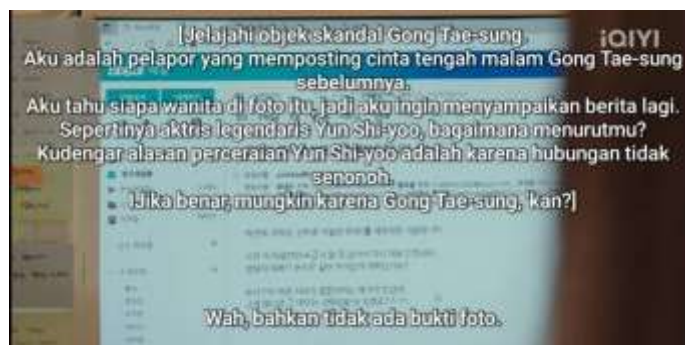
Gambar 27



Gambar 39



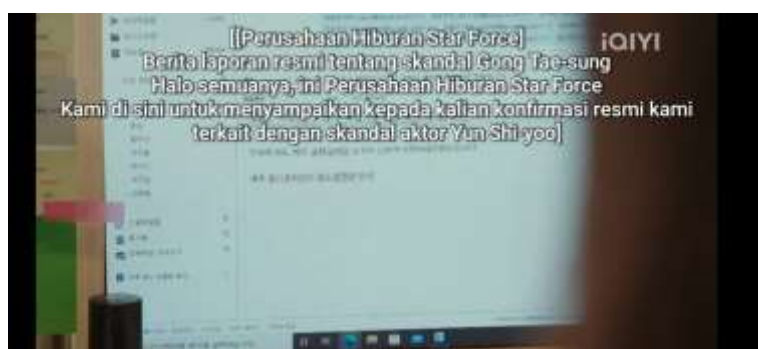
Gambar 40



Gambar 41



Gambar 42



Gambar 43



Gambar 44



Gambar 45



Gambar 46



Gambar 47



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jl. Prof. KH Zainal Abidin FIKI KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
 Email: fsip_seni@radenfatah.ac.id

SURAT PERSETUJUAN JILID SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama : Wajihah Syarifah
 NIM : 1910701010
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **Representasi Peran *Public Relations* Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama *Starforce Entertainment* Dalam Drama *Shooting Stars*)**

Telah diperbaiki sesuai saran perbaikan dan pendapat pada ujian munaqasyah, Oleh karena itu dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid dan digandakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palembang, Mei 2023

Pembimbing I,

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
 NIP.198605192019032014

Pembimbing II,

Sapriadi Saputra, M.I.Kom
 NIP. 109209112019031015

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Reza Aprianti, M.A
 NIP. 198502232011012004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Jln. Prof. KH Zainul Abidin Fikri KM 3,5 Telep. (0711) 333342, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
 Email: fsip_sirilit@radenfatah.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Wajihah Syarifah
 NIM : 1910701010
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tanggal Ujian Munaqasah : Kamis, 30 Maret 2023
 Judul Skripsi : *Representasi Peran Public Relations Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama Starforce Entertainment Dalam Drama Shooting Stars)*

Menerangkan bahwa penelitian dengan judul diatas telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran pada saat diuji, serta telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Penguji II.

| NO | DOSEN PENGUJI | KETERANGAN | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|------------|--------------|
| 1 | Reza Aprianti, MA | Penguji I | |
| 2 | M. Miftah Farid, M.I.Kom | Penguji II | |

Palembang, Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing I,

Eraskulta Ginting, M.I.Kom
 NIP.198605192019032014

Pembimbing II,

Septadi Saputra, M.I.Kom
 NIP. 199209112019031015

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wajihah Syarifah
NIM : 1910701010
Representasi Peran Public Relations Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis
Judul : Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama Starforce Entertainment Dalam Drama
Shooting Stars)
Dosen Pembimbing : ERASKAITA GINTING S.Sos.

| No | Tanggal | Topik | Catatan Pembimbing |
|----|------------------------|--|---|
| 1 | 2023-01-30 12:37:47 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, ini adalah proposal skripsi saya. Terimakasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | Walaikumsalam... silahkan perbaiki sesuai dengan bimbingan offline. |
| 2 | 2023-02-02 07:35:07 | Assalamualaikum Bu, mohon maaf mengganggu waktunya, ini merupakan bab 1 revisi saya Bu. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC BAB I silahkan lanjutkan ke BAB II. |
| 3 | 2023-02-02 07:37:38 | Assalamualaikum Bu, mohon maaf mengganggu waktunya, berikut ini merupakan bab 2 saya. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC BAB II, silahkan lanjutkan ke BAB III. |
| 4 | 2023-02-06 10:57:16 | Assalamualaikum Bu, mohon maaf mengganggu waktunya, berikut ini merupakan bab 3 saya Bu, terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | Revisi sesuai bimbingan offline pada 6 Februari 2023. |
| 5 | 2023-02-17 07:12:05 | Assalamu'alaikum bu, mohon maaf mengganggu waktunya, ini merupakan hasil revisi bab 3 saya, terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC BAB III, silahkan lanjutkan ke BAB IV. |
| 6 | 2023-02-17 07:15:07 | Assalamualaikum Bu, mohon maaf mengganggu waktunya. Mohon izin Bu, ini merupakan bab 4 saya. Terimakasih Bu. Wassalamu'alaikum wr.wb | Perbaiki BAB IV sesuai arahan bimbingan offline. |
| 7 | 2023-02-20 08:39:11 | Assalamualaikum Bu, mohon maaf mengganggu waktunya, berikut ini merupakan revisi bab 4 saya Bu. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC BAB IV lanjutkan BAB V. Semangat. |
| 8 | 2023-03-07 07:54:40 | Assalamu'alaikum bu, mohon maaf mengganggu waktunya. mohon izin bu, ini merupakan bab 5 saya. Terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC Keseluruhan BAB silahkan mendaftar Ujian Munaqasyah. Good Luck. |

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wajihah Syarifah
NIM : 1910701010
Representasi Peran Public Relations Dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske Pada Aktor Utama Starforce Entertainment Dalam Drama Shooting Stars)
Judul :
Dosen Pembimbing : SEPRIADI SAPUTRA M.I.Kom

| No | Tanggal | Topik | Catatan Pembimbing |
|----|------------------------|---|--|
| 1 | 2023-01-17 11:42:48 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, ini adalah proposal skripsi saya. Terimakasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | perbaiki sesuai dengan catatan |
| 2 | 2023-01-19 12:59:47 | Assalamu'alaikum pak, mohon izin pak, berikut ini hasil revisi proposal bab I. Terima kasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Silahkan lanjutkan pembuatan SK Pembimbing. |
| 3 | 2023-01-27 10:01:15 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, ini bab 2 skripsi saya. Terimakasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | perbaiki sistematika penulisannya |
| 4 | 2023-01-31 10:40:07 | Assalamu'alaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, ini revisi bab 2 saya pak. Terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Lanjutkan ke BAB III |
| 5 | 2023-02-06 08:15:49 | Assalamualaikum pak, mohon izin pak, berikut ini hasil bab 3 saya pak, terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | Perbaiki kembali |
| 6 | 2023-02-14 09:39:43 | Assalamu'alaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya, ini merupakan revisi bab 3 saya, terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Lanjutkan ke BAB IV |
| 7 | 2023-02-20 10:40:58 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin pak, ini merupakan skripsi bab 4 saya pak. Terimakasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | perbaiki kembali |
| 8 | 2023-02-22 10:32:06 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Mohon izin pak, ini merupakan bab 4 hasil revisi saya. Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Lanjutkan ke BAB V |
| 9 | 2023-02-23 08:17:26 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Mohon izin pak, ini merupakan bab 5 saya. Terima kasih. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Lanjutkan bimbingan full bab secara offline |
| 10 | 2023-03-06 10:48:22 | Assalamualaikum pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Mohon izin pak ini merupakan skripsi full bab saya. Terimakasih pak. Wassalamu'alaikum wr.wb | ACC. Silahkan untuk mendaftar ujian munaqasyah |



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: 027113354668 Website :
www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal 23 November 2022, pkl. 07.00 – 08.00 WIB, telah dilaksanakan Sidang Ujian Proposal Skripsi dengan keterangan sebagai berikut :

| | |
|------------------------|---|
| Nama Peserta Ujian | Wajihah Syarifah |
| NIM | 1910701010 |
| Fakultas | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) |
| Program Studi | Ilmu Komunikasi |
| Judul Proposal Skripsi | <i>Representasi Public Relation Pada Drama Shooting Stars</i> |
| Tanggal Ujian | 23 November 2022 |
| Penguji I | Eraskaita Ginting, M.I.Kom |
| Penguji II | Sepriadi Saputra, M.I.Kom |

Sidang Ujian Proposal Skripsi telah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan dan berjalan dengan baik. Demikian Berita Acara Pelaksanaan Sidang Ujian Proposal Skripsi dibuat dengan sebenarnya.

Pelaksana Sidang Ujian Proposal Skripsi,

Ketua,

Era Indasari, M.I.Kom
NIP. 199202142020122015

Sekretaris,

Dian Maulina, MM
NIDN. 2018057001

Penguji I,

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014

Penguji II,

Sepriadi Saputra, M.I.Kom
NIP. 199209112019031015



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Wajibah Syarifah
N I M : 1910701008
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada hari Kamis - Jumat tanggal 13-14 Oktober tahun 2022 dinyatakan ~~LULUS / TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai : 79 / B

Tim Penguji :

| No | Mata Kuliah | Dosen Penguji | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------|----------------------------|--------------|
| 1 | Teori Komunikasi | Dr. Yenzizal, M.Si | |
| 2 | Komunikasi Massa | Reza Aprianti, M.A | |
| 3 | Sistem Komunikasi Indonesia | Eraskaita Ginting, M.I.Kom | |
| 4 | Filsafat Komunikasi | Fera Indasari, M.I.Kom | |
| 5 | Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) | Putri Citra Hati, M.Sos | |

Palembang, 14 Oktober 2022
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi*

Reza Aprianti, M.A
NIP. 198502232011012004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

D. Prof. A.M. Zamal Abidin, Fileq No.1 Km.3,5 Palembang, 30128 Telp: 02711254004 Website : www.uinradenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal Tiga Puluh bulan Maret tahun 2023, Skripsi Mahasiswa

Nama : Wajibah Syarifah

Nomor Induk Mahasiswa : 1910701010

Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Representasi Peran Public Relations dalam Penyelesaian Konflik (Analisis Semiotika John Fiske pada Aktor Utama Starforce Entertainment dalam Drama Shooting Stars)"

MEMUTUSKAN


1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munasqiyah pada hari ini Kamis, 30 Maret 2023 maka saudara dinyatakan: **LULUS** ~~100-100-100~~, Indeks Prestasi Kumulatif: **3,74**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) *Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*.
2. Perbaikan dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu^{sebelum} penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan persidangan sebagaimana mestinya.

Tim Penguji :

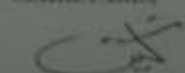
| NO. | TEAM PENGUJI | JABATAN | TANDA TANGAN |
|-----|----------------------------|--------------------|--------------|
| 1 | Amur Ropik, M.Si | Ketua Penguji | |
| 2 | Gita Astrid, M.Si | Sekretaris Penguji | |
| 3 | Reza Aprianti, MA | Penguji Utama | |
| 4 | M. Mifta Farid, M.I.Kom | Penguji Kedua | |
| 5 | Eraskaita Ginting, M.I.Kom | Pembimbing I | |
| 6 | Sepradi Saputra, M.I.Kom | Pembimbing II | |

DITETAPKAN DI PALEMBANG
PADA TANGGAL 30 Maret 2023

KETUA,


Amur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,


Gita Astrid, M.Si
NIDN. 2025128703